

PROFIL

**RSUD DR. H. CHASAN BOESOIRIE TERNATE
TAHUN 2024**



rsudchasanboesoirie.com



0921-3127198

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie Tahun 2024. Profil ini disusun dalam rangka menyajikan data dan informasi yang akurat tentang situasi pelayanan serta berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2020-2024.

Profil RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie merupakan salah satu media yang berperan dalam memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie. Data yang disajikan dalam profil ini bersumber dari seluruh komponen Rumah Sakit sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Buku Profil ini bisadimanfaatkan oleh berbagai kalangan baik internal maupun eksternal yang membutuhkan informasi tentang RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate selama tahun 2020. Buku profil ini dapat dijadikan acuan dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan kebijakan oleh jajaran manajemen internal RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif, sehingga profil ini dapat tersusun, untuk penyempurnaan profil ini kami mengharapkan saran, masukan dan kritik yang bersifat membangun.

Semoga Profil RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Demikian harapan kami, terima kasih

Ternate, Desember 2024

Direktur

RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie



Dr. Alwia Assagaf, M.Kes

Nip. 197009072000122004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Identitas RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie	1
B. Sejarah RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie	2
BAB II ORGANISASI DAN TATA LAKSANA	5
A. Visi, Misi, Motto dan Tujuan	5
B. Tugas Pokok dan Fungsi	6
C. Struktur Organisasi	8
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA	18
A. SDM Dokter Sub Spesialis	18
B. SDM Dokter Spesialis Dan Dokter Sub spesialis	19
C. SDM Dokter Umum Dan Dokter Gigi Umum	20
C. SDM Tenaga Kesehatan Dan Tenaga Lainnya	20
C. Pelatihan Dan Penelitian	21
BAB IV KINERJA PELAYANAN DAN KEUANGAN	23
A. Pelayanan Rawat Jalan	23
1. Poliklinik Penyakit Dalam	23
2. Poliklinik Kesehatan Anak	24
3. Poliklinik Kebidanan Dan Kandungan	24
4. Poliklinik Saraf	25
5. Poliklinik THT	26
6. Poliklinik Mata	27
7. Poliklinik Paru	27
8. Poliklinik Gigi Dan Mulut	28
9. Poliklinik Kesehatan Jiwa	29
10. Poliklinik Gizi	30
11. Poliklinik Jantung	30
12. Poliklinik Jasmine	31
13. Poliklinik Kulit Dan Kelamin	31
14. Poliklinik Rehab Medik	32
15. Poliklinik Bedah Umum	33
16. Poliklinik Bedah Orthopedi	33
17. Poliklinik Bedah Saraf	33

18. Poliklinik Bedah Digestiv	34
19. Poliklinik Bedah Onkologi	35
20. Poliklinik Bedah Urologi	35
21. Poliklinik Medical Check-Up	36
B. Pelayanan Gawat Darurat	38
C. Pelayanan Bedah Sentral	39
D. Pelayanan Rawat Inap	42
1. Paviliun Manuru	43
2. Paviliun Kananga	43
3. Ruang IRDA A	43
4. Ruang IRDA B	43
5. Ruang ICU	43
6. Ruang CVCU	44
7. Ruang VIP Kemuning	44
8. Ruang Perawatan Anak	44
9. Ruang NICU	44
10. Ruang Perawatan Kebidanan	44
11. Ruang Bersalin	45
12. Ruang Interna Pria	45
13. Ruang Interna Wanita	45
14. Ruang Paru	45
15. Ruang Perawatan Neurologi	45
16. Ruang VIP Penyakit Dalam	46
17. Ruang VIP Kebidanan	46
18. Ruang Isolasi	46
E. Pelayanan Penunjang	48
F. Pelayanan Unggulan	49
G. Kinerja Keuangan	52
H. Indikator Nasional Mutu	55
I. Indek Kepuasan Masyarakat	59
BAB V PENUTUP	61

BAB I

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Penyelenggaraan berasaskan Pancasila, manfaat, keadilan, persamaan dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien.

Rumah sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana SDM, kefarmasian dan peralatan. Bangunan rumah sakit harus dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang paripurna, pendidikan dan pelatihan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Undang – Undang Nomor 17 tahun 2023).

Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie adalah rumah sakit umum daerah yang menerapkan prinsip penyelenggaraan keuangan BLUD dalam rangka efisiensi dan efektivitas kinerja yang di tuju untuk meningkatkan mutu layanan.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie adalah rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Maluku Utara yang tidak berlokasi di ibu kota Provinsi melainkan di Ibu Kota Ternate ini disebabkan karena perjalanan sejarah panjang tentang keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie.

A. Identitas RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Nama Rumah Sakit | : RSUD dr. H. Chasan Boesoirie |
| 2. Kelas Rumah Sakit | : Tipe B Pendidikan |
| 3. Satus Kepemilikan | : Pemda Provinsi Maluku Utara |
| 4. Status Pengelolaan | : Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) |
| 5. Alamat | : Jl. Cempaka, Kel.Tanah Tinggi |
| 6. Kabupaten/Kota | : Kota Ternate |
| 7. Provinsi | : Maluku Utara |
| 8. No. TLP / Fax | : 0921-3127198 |
| 9. E-mail | : rsudchasanboesoirie@gmail.com |
| 10. Website | : http://www.chasanboesoirie.com |

B. Sejarah RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie

Pelayanan rumah sakit di Provinsi Maluku Utara memiliki sejarah panjang sejak zaman kolonial Belanda dan Provinsi Maluku Utara adalah bagian dari pemekaran Provinsi Maluku yang sebelumnya bernama Kabupaten Maluku Utara dan Kabupaten Halmahera Tengah yang kemudian menjadi Provinsi Maluku Utara dan wilayah ini dibagi menjadi 10 kabupaten/kota.

Di zaman Hindia Belanda Rumah Sakit di Ternate diluar kawasan benteng pertama kali dibangun tahun 1900an, tepatnya di jalan *De Hospitaalstraat* (Di Kelurahan Santiong Sekarang). Sebelumnya Pemerintah Kolonial membangun Rumah Sakit didalam kawasan benteng (*Castil*) untuk melayani kepentingannya. Rumah Sakit Chasan Boesoirie yang semula bernama RSU Ternate dalam sejarahnya dimulai sekitar tahun 1940an yang berlokasi di depan benteng Oranje Ternate dan pada tahun 1941-1949 dokter pribumi pertama yang bertugas di negeri ini bernama Dr. Chasan Boesoirie.

Sejak ditetapkan menjadi rumah sakit tipe D, pada tahun 1980 RSU Ternate mulai memberikan pelayanan spesialisik dengan kehadiran beberapa dokter spesialis yaitu Dr. Gatot Toeride Broto, Sp.B., Dr. Maryunis, Sp.A., Dr. Lukas Pieter, Sp. OG, dan Dr. Mochtar Zein Pattiha, Sp.PD. Kemudian pada tahun 1987 RSU Ternate naik statusnya menjadi kelas C sesuai SK Menkes Nomor 303 Menkes/87/IV/1987.

Ide penamaan RSUD Ternate menggunakan nama dr. H. Chasan Boesoirie dimulai pada periode kepemimpinan Dr. Mochtar Zein Pattiha, Sp.PD tahun 2001 berdasarkan sejarah perjuangan dr. H. Chasan Boesoirie sebagai dokter pribumi pertama yang bertugas di Kabupaten Maluku Utara, maka diusulkan nama Chasan Boesoirie sebagai nama RSUD Ternate.

Pada tanggal 29 September 2001 dalam rapat kerja di DPRD Kabupaten Maluku Utara usulan tersebut disampaikan dan selanjutnya dibahas oleh DPRD yang kemudian dituangkan dalam Perda Kabupaten Maluku Utara Nomor 22 Tahun 2002. Tanggal 9 Oktober 2002 diresmikan untuk pertama kali RSUD Ternate menjadi RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1476/Menkes/SK/X/2002 tanggal 24 Oktober 2003 klasifikasi RSUD Chasan Boesoirie dinaikkan dari tipe C ke tipe B, dengan jumlah tenaga medis masing-masing 24 dokter spesialis, 36 dokter

umum, dan 2 dokter gigi, dengan kapasitas 210 tempat tidur.

Pada tahun 2004 RSUD Chasan Boesoirie di serahkan pengelolaannya ke Provinsi Maluku Utara karena Kabupaten Maluku Utara dimekarkan menjadi Kotamadya Ternate, Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Pulau Morotai, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, dan Kabupaten Pulau Taliabu. Sedangkan Kabupaten Halmahera Tengah menjadi Kota Tidore Kepulauan, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Halmahera Timur, dan Provinsi Maluku Utara menggunakan nama Kabupaten Maluku Utara dan beribukota di Sofifi.

Pimpinan Rumah Sakit mengalami pergantian dari waktu ke waktu, yang mana pada awal berdirinya rumah sakit dipimpin oleh dokter berkebangsaan Belanda, selanjutnya pada tahun 1941 rumah sakit dipimpin oleh dr. H. Chasan Boesoirie yang merupakan dokter pribumi pertama yang bertugas di Maluku Utara.

Untuk lengkapnya dapat dilihat pada tabel direktur yang pernah memimpin RSUD Chasan Boesoirie sebagai berikut:

NO	NAMA	MASA BAKTI	KET
1	<i>Dr. Veermer</i>	(... .. - 1940)	
2	<i>Dr. Copperschar</i>	(1940 – 1941)	
3	<i>Dr. H.Chasan Boesoirie</i>	(1941 – 1949)	
4	<i>Dr. Giok Yauw</i>	(1949 – 1953)	
5	<i>Dr. Sersansie</i>	(1953 – 1957)	
6	<i>Dr. Go Ping Loen</i>	(1957 – 1958)	
7	<i>Dr. Ong Huay Seng</i>	(1958 – 1960)	
8	<i>Dr. Tan Giok Seng</i>	(1960 – 1962)	
9	<i>Dr. S. Bachmid</i>	(1963 – 1966)	
10	<i>Dr. MH. Sibarani</i>	(1966 – 1972)	
11	<i>Dr. HT. Tan</i>	(1972 – 1976)	
12	<i>Dr. HC. Saharui</i>	(1976 – 1978)	
13	<i>Dr. Irwan Hendrata</i>	(1978 – 1980)	
14	<i>Dr. Gatot T.Broto, Sp.B</i>	(1980 – 1989)	
15	<i>Dr. Achmad Azis</i>	(1989 – 1990)	
16	<i>Dr. Syarif Albaar</i>	(1990 – 1991)	

17	<i>Dr. Amril Machmud</i>	(1991 – 1999)	
18	<i>Radjagau Darsu, Skm</i>	(1999 – 2001)	
19	<i>Dr.M. Zein Pattiiha, Sp.Pd</i>	(2001 – 2006)	
20	<i>Dr.Idhar Sidi Umar, M.Kes</i>	(2006 – 2010)	
21	<i>Dr. Marhaeni Hasan, Sp.A</i>	(2010 – 2013)	
22	<i>Dr.Tuthanurani Nachrawy, M.Kes</i>	(2013 – 2014)	
23	<i>Dr. Syamsul Bahri MS.Hi.Idris,Sp.OG.SH.M.Mkes</i>	(2014 – 2022)	
24	<i>Dr. Alwia Assagaf, M.Kes</i>	(2022 – Sekarang)	

BAB II

ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Rumah Sakit mengamanatkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Upaya untuk merealisasi kegiatan rumah sakit tersebut serta berdasar Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka RSUD dr. H. Chasan Boesoirie menetapkan Visi, Misi, Motto dan tujuan sebagai berikut:

A. Visi, Misi, Motto Dan Tujuan

1. VISI

Mewujudkan Pelayanan dan Pendidikan Kesehatan yang berkualitas, profesional dan terjangkau menuju masyarakat Maluku Utara sehat sejahtera.

2. MISI

- 1) Mewujudkan RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Ternate sebagai pusat rujukan dan pusat pendidikan tenaga kesehatan di Regional Timur Indonesia;
- 2) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat dan profesional dengan mutu yang terstandar;
- 3) Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan karyawan dan karyawan;
- 4) Mengupayakan kemandirian Rumah Sakit.

3. MOTTO

“KAMI ADALAH SOLUSI SEHATMU”

4. TUJUAN

- 1) Memberikan gambaran secara umum tentang kondisi, kemampuan pelayanan di RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Ternate;

- 2) Memberikan informasi dan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat umum untuk lebih mengenal dan memanfaatkan RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Ternate sebagai fasilitas kesehatan.

B. Tugas Pokok Dan Fungsi

RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate mempunyai tugas pokok untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Pelayanan tersebut dilakukan dengan melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan lingkup tugasnya.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, rumah sakit menyelenggarakan fungsi-fungsi berikut:

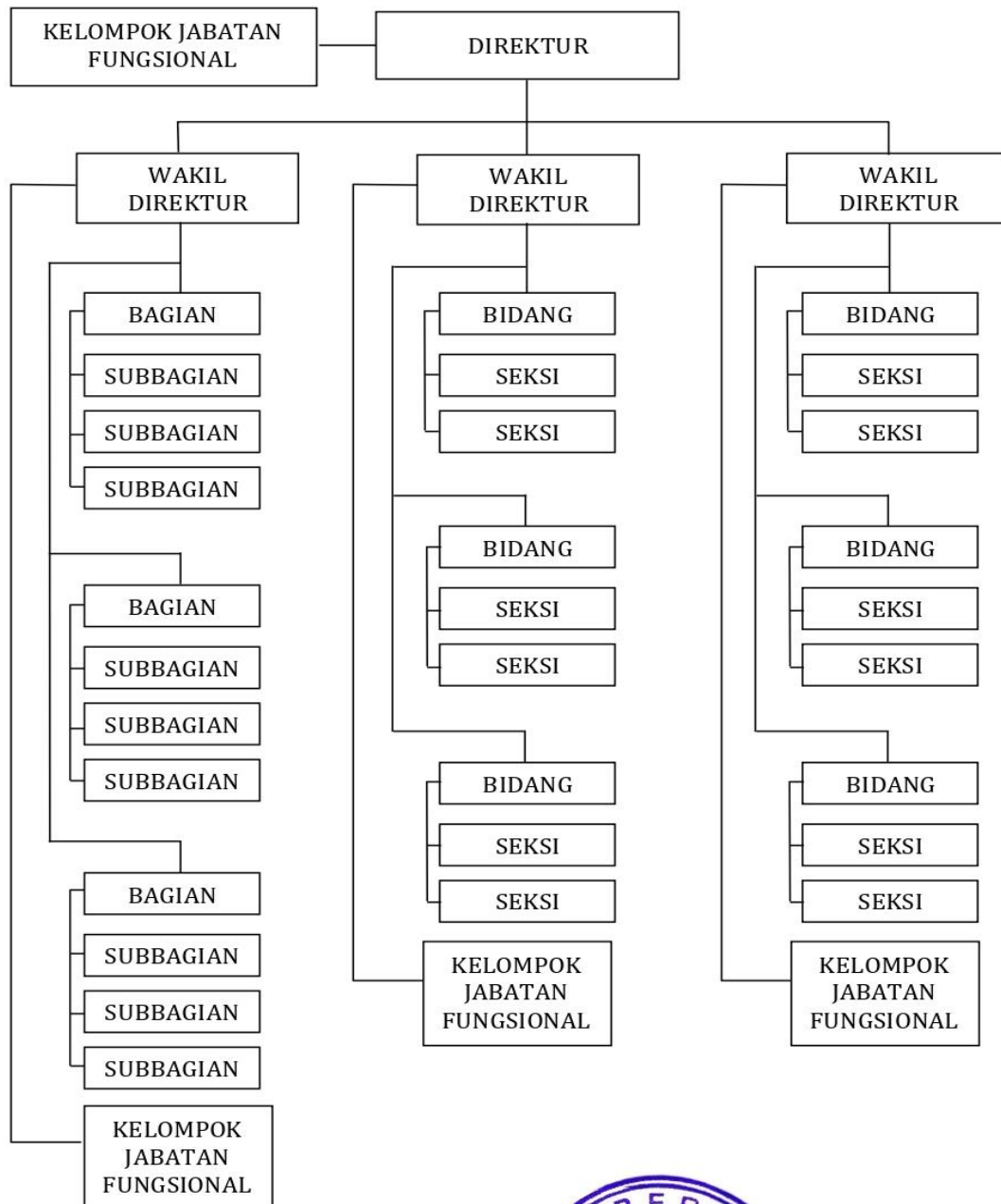
- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran;
- b. Pelaksanaan rencana strategis dan dokumen anggaran;
- c. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- d. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis;
- e. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;
- f. Penyelenggaraan pelayanan rujukan dan ambulans;
- g. Penyelenggaraan peningkatan mutu pelayanan, keselamatan pasien dan manajemen risiko;
- h. Penyelenggaraan urusan rekam medis;
- i. Penyelenggaraan pelayanan kegawatdaruratan;
- j. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja;
- k. Penyelenggaraan sanitasi dan kesehatan lingkungan Rumah Sakit;
- l. Penyelenggaraan pelayanan pemulasaraan jenazah;
- m. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan;
- n. Fasilitasi penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan;
- o. Penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan;
- p. Penyusunan dan pelaksanaan standar operasional prosedur pelayanan;
- q. Penyediaan, penatausahaan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja;

- r. Pemberian dukungan pelayanan medis kepada masyarakat dan perangkat daerah;
- s. Penyelenggaraan sistem informasi manajemen rumah sakit;
- t. Pengelolaan kepegawaian, keuangan, barang dan ketatausahaan;
- u. Pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- v. Pengelolaan kearsipan, data dan informasi
- w. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi.

C. Struktur Organisasi

1. Susunan Organisasi RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate

GAMBARAN UMUM STRUKTUR
UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. CHASAN BOESOERIE



GUBERNUR MALUKU UTARA

ABDUL GANI KASUBA

2. DEWAN PENGAWAS RUMAH SAKIT

Dewan Pengawas Rumah Sakit (Dewas) RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate adalah Unit Nonstruktural yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Provinsi Maluku Utara, bertugas melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pengelolaan rumah sakit.

Tugas Dewan Pengawas Rumah Sakit antara yaitu:

- Menyetujui dan mengkaji visi misi rumah sakit secara periodic dan memastikan bahwa Masyarakat mengetahui misi rumah sakit.
- Menyetujui berbagai strategi dan rencana operasional rumah sakit yang diperlukan untuk berjalannya rumah sakit sehari-hari.
- Menyetujui partisipasi rumah sakit dalam Pendidikan professional kesehatan dan dalam penelitian serta mengawasi mutu dari program-program tersebut.
- Menyetujui dan menyediakan modal serta dana operasional dan sumberdaya lain yang diperlukan untuk menjalankan rumah sakit dan memenuhi misi serta rencana strategis rumah sakit.
- Melakukan evaluasi tahunan kinerja Direksi dengan menggunakan proses dan kriteria yang telah ditetapkan.
- Mendukung peningkatan mutu dan keselamatan pasien dengan menyetujui program peningkatan mutu dan keselamatan pasien.
- Melakukan pengkajian laporan hasil pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien setiap 3 (tiga) bulan sekali serta memberikan umpan balik yang harus dilaksanakan dan hasilnya dievaluasi kembali pada pertemuan berikutnya secara tertulis.
- Melakukan pengkajian laporan manajemen Risiko setiap (6) bulan sekali dan memberikan umpan balik yang harus dilaksanakan dan hasilnya dievaluasi kembali pada pertemuan berikutnya secara tertulis.
- Mengawasi kepatuhan penerapan etika rumah sakit, etika profesi, dan peraturan perundang-undangan.

Wewenang Dewan Pengawas Rumah Sakit yaitu:

- Menerima dan menilai laporan kinerja dan keuangan rumah sakit .

- Menerima dan mengkaji laporan hasil pemeriksaan dari Satuan Pemeriksa Internal Rumah Sakit (SPI).
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat manajemen rumah sakit.
- Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pengelolaan rumah sakit.

Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas pada BLUD Dr.H.Chasan Boesoirie ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Maluku Utara Nomor: 265.1/KPTS/MU/2020 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Ternate.

3. SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

Satuan Pengawas Internal (SPI) RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie adalah unit kerja yang bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi sistem pengendalian manajemen rumah sakit. SPI juga berperan dalam meningkatkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan.

Tugas Satuan Pengawas Internal (SPI) RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie di antaranya:

- Memastikan tata kelola rumah sakit berjalan dengan baik
- Membantu direktur rumah sakit dalam mengamankan aset dan investasi rumah sakit.
- Melakukan pengawasan manajemen dan pelayanan rumah sakit.
- Membantu direktur rumah sakit dalam meningkatkan Corporate Governance rumah sakit.
- Membantu direktur rumah sakit dalam melaksanakan pemeriksaan internal keuangan dan operasional.
- Membantu direktur rumah sakit dalam mengawalan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- Melakukan upaya untuk mencegah kerugian dana jaminan sosial nasional akibat kecurangan (fraud)

Susunan Keanggotaan Satuan Pengawas Internal RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Nomor: 188.4/14/2020 yang kemudian dikuatkan dengan keluarnya SK Gubernur Nomor:



355/KPTS/MU/2021 tentang Pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) pada BLUD RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Ternate.

4. KOMITE-KOMITE

Komite Rumah Sakit adalah kelompok tenaga medis, tenaga keperawatan, serta profesi kesehatan lainnya dan komite lain yang keanggotaannya dipilih dari anggota Kelompok Jabatan Fungsional yang melaksanakan kegiatan sesuai profesinya dan tujuan dibentuknya komite tersebut.

Susunan keanggotaan komite medik, komite keperawatan, dan komite tenaga kesehatan lain, komite mutu, komite etik dan hukum, komite pencegahan dan pengendalian infeksi, komite farmasi dan terapi ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie.

Adapun komite-komite yang ada di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie adalah sebagai berikut:

1) KOMITE MEDIK

Komite Medik RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie adalah perangkat rumah sakit yang bertugas menerapkan tata kelola klinis (clinical governance) yang baik, mempunyai tugas untuk menegakkan profesionalisme staf medis, serta memastikan mutu dan etika pelayanan medis.

Susunan Keanggotaan Komite Medik ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Nomor: 445 / 10/ RSChB / 2023.

Adapun tugas dan wewenang Komite Medik yaitu:

- Melakukan kredensial terhadap staf medis yang akan bekerja di rumah sakit
- Menyusun standar pelayanan medis
- Memantau dan mengevaluasi penggunaan obat di rumah sakit
- Memberikan pertimbangan kepada kepala rumah sakit terkait penerimaan tenaga medis
- Menangani hal-hal yang berkaitan dengan etik kedokteran
- Memantau perilaku etik dan profesionalisme staf medis
- Menyusun kebijakan pelayanan medis
- Merencanakan dan mengatur pendidikan kedokteran berkelanjutan

- Menyelenggarakan audit medis secara berkesinambungan
- Membantu kepala rumah sakit menyusun kebijakan dan prosedur yang terkait dengan medico-legal

2) KOMITE KEPERAWATAN

Komite Keperawatan RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie adalah organisasi non-struktural yang bertanggung jawab kepada direktur rumah sakit. Komite Keperawatan mempunyai fungsi utama mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi, dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi.

Adapun tugas dan wewenang Komite Keperawatan yaitu:

- Melakukan kredensial untuk tenaga keperawatan
- Menjaga mutu profesi tenaga keperawatan
- Menjaga etika dan disiplin profesi tenaga keperawatan
- Merumuskan kebijakan dan program keperawatan
- Menetapkan standar mutu pelayanan keperawatan
- Mengembangkan SOP keperawatan
- Menyusun program pelatihan dan pengembangan keperawatan
- Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penerapan program keperawatan
- Mengevaluasi dan memantau pelaksanaan program keperawatan

Susunan Keanggotaan Komite Keperawatan ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie nomor: 445 / G.02 / 02 / KPTS / RSUDChB /2024.

3) KOMITE TENAGA KESEHATAN LAIN

Komite Tenaga Kesehatan Lainnya RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie bertugas meningkatkan mutu dan profesionalisme tenaga kesehatan, melaksanakan kredensial dan menjaga disiplin.

Adapun tugas dan wewenang Komite Tenaga Kesehatan Lainnya yaitu:

- Membantu Direktur Rumah Sakit dalam menyusun standar pelayanan medis
- Membantu Direktur Rumah Sakit dalam menyusun medikal staff bylaws

- Membina etika profesi, disiplin profesi, dan mutu profesi
- Mengatur kewenangan profesi tenaga kesehatan lainnya
- Menyusun kebijakan pelayanan penunjang medis
- Melakukan kredensial bagi tenaga kesehatan lain yang akan melakukan pelayanan di rumah sakit
- Menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi
- Meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan
- Memastikan tenaga kesehatan yang profesional dan akuntabel

Susunan Keanggotaan Komite Nakesla ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Nomor: 800 / 02 / Kep.Dir /2021.

4) KOMITE MUTU

Komite Mutu adalah sebuah lembaga non-struktural dibawah direktur yang bertugas untuk membantu direktur rumah sakit dalam mempercepat peningkatan, pengembangan mutu manajemen dan penelitian, keselamatan pasien serta pelayanan.

Komite Mutu RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dalam Permenkes Nomor 80 Tahun 2020, dimana tugas pokok komite mutu yaitu:

1. Komite mutu bertugas membantu Kepala atau Direktur Rumah Sakit dalam pelaksanaan dan evaluasi peningkatan mutu, keselamatan pasien, dan manajemen risiko di Rumah Sakit.
2. Komite mutu bertugas membantu Kepala atau Direktur Rumah Sakit dalam persiapan dan penyelenggaraan akreditasi.

Adapun tugas dan wewenang Komite Mutu yaitu:

- Bersama bidang dan unit terkait menyusun regulasi berupa kebijakan dan pedoman terkait peningkatan mutu klinis dan manajemen.
- Bersama bidang dan unit terkait menentukan prioritas program peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit setiap periodenya.
- Bersama bidang dan unit terkait menyusun program kerja peningkatan mutu rumah sakit.

- Berkoordinasi dengan seluruh unit kerja dan unit pelayanan di rumah sakit dalam penyelenggaraan pemantauan indikator mutu dan pelaksanaan clinical pathway, melakukan monitoring dan evaluasi program peningkatan mutu.
- Berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Data Mutu (PIC), dalam menyiapkan data-data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi pencapaian indikator-indikator program peningkatan mutu pelayanan di area klinis dan manajemen.
- Bertanggung jawab terhadap laporan Indikator Mutu Unit, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit dan Indikator Nasional Mutu.
- Melaporkan hasil evaluasi pelaksanaan program peningkatan mutu kepada Ketua Komite Mutu, untuk diteruskan kepada Direktur dan Dewan Pengawas.
- Bersama bidang dan unit terkait menyusun regulasi rumah sakit berupa kebijakan dan pedoman terkait dengan penerapan sasaran keselamatan pasien.
- Bersama bidang dan unit terkait menyusun program kerja sasaran keselamatan pasien rumah sakit.
- Berkoordinasi dengan seluruh unit kerja dan unit pelayanan dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien.
- Berkoordinasi dengan unit kerja dan unit pelayanan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk monitoring dan evaluasi implementasi sasaran keselamatan pasien, termasuk laporan insiden keselamatan pasien.
- Memfasilitasi dan mengkoordinasikan kegiatan *Root Cause Analysis* untuk insiden keselamatan pasien grade merah dan kuning.
- Memberikan rekomendasi kepada unit kerja dan unit pelayanan terhadap laporan investigasi sederhana sebagai tindak lanjut dari insiden keselamatan pasien grade biru dan hijau.
- Bertanggung jawab atas pelaporan insiden keselamatan pasien kepada Direktur, Dewan Pengawas dan Komite Nasional Keselamatan Pasien (KNKP).

- Bersama bidang dan unit terkait menyusun regulasi rumah sakit berupa kebijakan dan pedoman terkait dengan Manajemen Risiko.
- Bersama bidang dan unit terkait menyusun program kerja Manajemen Risiko rumah sakit
- Berkoordinasi dengan unit kerja dan unit pelayanan termasuk Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit dan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam kegiatan manajemen risiko di rumah sakit untuk mengidentifikasi, menilai dan mengevaluasi risiko.
- Menyusun dan mengelola Risk Register rumah sakit yang telah disinkronkan dengan dokumen *Hazard Vulnerability Analysis* (HVA) dan dokumen *Infection Control Risk Assesment* (ICRA).
- Bertanggung jawab atas kegiatan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) rumah sakit yang dilakukan minimal sekali dalam setahun.
- Melaporkan kegiatan manajemen risiko kepada Ketua Komite Mutu, untuk diteruskan kepada Direktur dan Dewan Pengawas rumah sakit.

Susunan Keanggotaan Komite Mutu ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Nomor: 445/ 1071/ RSChB / 2024.

5) KOMITE ETIK & HUKUM

Komite Etik RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie dibentuk untuk menjaga dan meningkatkan kepatuhan penerapan etika dan hukum di rumah sakit.

Adapun tugas dan wewenang Komite Tenaga Kesehatan Lainnya yaitu:

- Menyusun pedoman etika dan perilaku (Code of Conduct)
- Membina penerapan etika pelayanan dan etika penyelenggaraan
- Mengawasi pelaksanaan etika pelayanan dan etika penyelenggaraan
- Memberikan pertimbangan etik dan hukum pada pembahasan kasus pengaduan hukum
- Memberikan rekomendasi kepada kepala atau direktur rumah sakit
- Melakukan pengkajian etika dan hukum perumahsakit
- Melakukan sosialisasi dan promosi pedoman etika pelayanan
- Melakukan pencegahan penyimpangan pedoman etika pelayanan
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pedoman etika pelayanan

- Menangani setiap persoalan hukum maupun etik yang terjadi di internal rumah sakit
- Menyelesaikan kasus pelanggaran etika pelayanan
- Memberikan pertimbangan dan rekomendasi terkait pemberian bantuan hukum dan rehabilitasi bagi sumber daya manusia rumah sakit

Susunan Keanggotaan Komite Etik Dan Hukum ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Dr. H .Chasan Boesoirie Nomor: 445 / 86 / KPTS / RSUD / 2017;

6) KOMITE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

Tugas dan wewenang Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie adalah untuk membuat dan mengevaluasi kebijakan PPI, serta melaksanakan program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.

Adapun tugas dan wewenang Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yaitu:

- Membuat kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, termasuk kebijakan pencegahan infeksi dari Masyarakat.
- Membuat pedoman dan prosedur tetap Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.
- Melaksanakan sosialisasi kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.
- Melakukan investigasi terhadap kejadian luar biasa (KLB) infeksi
- Mengusulkan penetapan karantina, penutupan, atau isolasi ruangan/unit kerja
- Memberikan konsultasi kepada petugas Kesehatan
- Mengusulkan pengadaan alat dan bahan yang sesuai dengan prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.
- Mengidentifikasi temuan di lapangan dan mengusulkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM
- Menerima laporan dari Tim PPI dan membuat laporan kepada Direktur

Susunan Keanggotaan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD dr.H. Chasan Boesoirie Nomor: 100.3.3 / 1265 / KEP/II/2024.

7) KOMITE FARMASI DAN TERAPI

Komite Farmasi dan Terapi (KFT) rumah sakit dibentuk untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Komite Farmasi dan Terapi juga berperan dalam merumuskan kebijakan penggunaan obat di rumah sakit.

Adapun tugas dan wewenang Komite Farmasi Dan Terapi yaitu:

- Memilih dan mengevaluasi obat yang akan dimasukkan ke dalam Formularium Rumah Sakit
- Menyusun dan mengembangkan formularium rumah sakit
- Memantau penggunaan obat secara rasional
- Memantau pengelolaan obat di rumah sakit
- Merekomendasikan kebijakan penggunaan obat kepada direktur rumah sakit
- Mensosialisasikan formularium rumah sakit
- Mengevaluasi produk obat baru atau dosis obat yang diusulkan
- Mengkaji dan merekomendasikan obat untuk pasien yang belum tercantum dalam Formularium Nasional (Fornas)

Susunan Keanggotaan Komite Farmasi Dan Terapi ditetapkan dengan Keputusan Direktur RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie Nomor: 445/ G.261 / KPTS/ RSUD /2024.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan Permenkes Nomor 3 tahun 2020, pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit umum paling sedikit terdiri dari pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, dan pelayanan non medik.

Pelayanan medik dan penunjang medik terdiri atas pelayanan medik umum, pelayanan medik spesialis dan pelayanan medik subspesialis. Pelayanan keperawatan dan kebidanan meliputi asuhan keperawatan generalis dan asuhan keperawatan spesialis, dan asuhan kebidanan. Pelayanan non medik terdiri atas pelayanan farmasi, pelayanan laundry/binatu, pengolahan makanan/gizi, pemeliharaan sarana dan prasarana dan alat kesehatan, informasi dan komunikasi, pemulasaran jenazah, dan pelayanan non medik lain

Rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan lain, dan tenaga non kesehatan. Tenaga medis yang dimaksud Berdasarkan Permenkes Nomor 3 tahun 2020, terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis, dan dokter sub spesialis.

Sumber daya manusia yang ada di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate saat ini terdiri dari Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi Umum, dokter gigi spesialis, Perawat, Bidan, Tenaga Farmasi, Tenaga Kesehatan lainnya, dan Tenaga Non Kesehatan.

Adapun jumlah sumber daya manusia yang ada di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie berdasarkan jenis ketenagaannya sebagai berikut:

A. SDM Dokter Sub Spesialis Tahun 2024

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH
1	Sub Spesialis Ginjal & Hipertensi :	1
2	Sub Spesialis Konsultan Kardiovaskuler Intervensi	1
3	Sub Spesialis Konsultan Bedah Digestive	1

4	Sub Spesialis Onkologi	1
5	Sub Spesialis Konsultan Manajemen Nyeri	1
6	Sub Spesialis Konsultan Hematologi	1
	Jumlah Dokter Sub Spesialis	6

B. SDM Dokter Spesialis Dan Dokter Gigi Spesialis Tahun 2024

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH
1	Spesialis Anak	6
2	Spesialis Anestesi	2
3	Spesialis Bedah Umum	3
4	Spesialis Penyakit Dalam	4
5	Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1
6	Spesialis Kulit Kelamin	2
7	Spesialis Mata	1
8	Spesialis Obstetri Ginekologi	3
9	Spesialis Orthopedi	1
10	Spesialis Radiologi	1
11	Spesialis Patologi Anatomi	1
12	Spesialis Patologi Klinik	1
13	Spesialis Rehabilitasi Medik	1
14	Spesialis Saraf	2
15	Spesialis THT	2
16	Spesialis Urologi	1
17	Spesialis Gizi Klinik	1
18	Spesialis Paru	1
19	Dokter Gigi Spesialis Ortodonsia	1
	Jumlah Dokter Spesialis	34

Sumber data: Bidang Kepegawaian

C. SDM Dokter Umum Dan Dokter Gigi Umum Tahun 2024

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH
1	Dokter Umum	16
2	Dokter Gigi Umum	2

D. SDM Tenaga Kesehatan Dan Tenaga Lainnya Tahun 2024

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH
1	Tenaga Keperawatan	293
2	Tenaga kebidanan	74
3	Apoteker	22
4	Ternaga Teknis Kefarmasian	7
5	Radiografer	14
6	Fisikawan Medis	1
7	Tekhnisi Gigi	3
8	Terapis Gigi Dan Mulut	2
9	Penata Anestesi	10
10	Teknis Tranfusi Darah	4
11	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	19
12	Refraksionis Opticion	1
13	Fisioterapis	7
14	Nutrisionist	19
15	Dietesin	1
16	Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan	3
17	Teknisi Elektro Medis	2

18	Sanitarian/Kesling	2
19	Penyuluh Kesehatan	2
20	Tenaga Non Kesehatan	253
21	Tenaga Manajemen rumah sakit	31
	Jumlah	833

Sumber data: Bidang Kepegawaian

E. Pelatihan Dan Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie Ternate merupakan fasilitas kesehatan rujukan utama bagi masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan kesehatan baik untuk pengobatan maupun untuk pemulihan kesehatannya. Untuk memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan maka setiap SDM kesehatan yang ada di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate harus terus mengembangkan kemampuan individunya, salah satunya melalui pendidikan maupun pelatihan.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate sudah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Maluku Utara Nomor: 402.1/KPTS/MU/2020 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate.

Sebagai rumah sakit pendidikan berfungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu. Selain Menjadi tempat praktek Mahasiswa Kedokteran Universitas Khairun Ternate, RSUD dr. H. Chasan Boesoirie juga menjadi lahan praktek beberapa Institusi Pendidikan Kesehatan lainnya, baik dari wilayah Maluku Utara maupun mahasiswa yang berasal dari luar wilayah Maluku Utara.

RSUD dr. H. Chasan Boesoirie menyelenggarakan pelatihan baik secara internal yang diikuti oleh pegawai RSUD dr. H. Chasan Boesoirie sendiri maupun pelatihan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa yang akan menjalankan praktek di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie.

Pelatihan dan penelitian yang sudah dilaksanakan di Rumah Sakit umum daerah dr. H. Chasan Boesoirie Ternate disajikan dalam tabel berikut:

Jumlah Jam Pelatihan Pegawai

No	Kategori	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah total pegawai yang mengikuti pelatihan	116	18	24	21	175
2	Jumlah Pelatihan 20 Jam atau lebih	1	16	17	21	158
3	Jumlah Pelatihan kurang dari 20 Jam	115	2	7	-	17
4	Jumlah pegawai belum pernah pelatihan	724	825	825	803	647

Sumber data: Bidang Diktubang RS

Jumlah Kegiatan Penelitian Dan Inovasi

No	Kategori	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Penelitian Mahasiswa Kedokteran	41	63	77	97	43
2	Penelitian Mahasiswa Kesehatan Lainnya	34	37	16	31	39
3	Penelitian Umum	-	6	4	6	14
4	Penelitian Pegawai/ Penelitian Klinis	-	-	-	-	-
5	Inovasi Rumah Sakit	-	-	-	-	-

Sumber data: Bidang Diktubang RS

BAB IV

KINERJA PELAYANAN DAN KEUANGAN

Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie Ternate terus diupayakan sejalan dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan yang optimal, bermutu dan professional.

Dari aspek pengelolaan manajemen, peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate telah berhasil mendapatkan peringkat Akreditasi Paripurna sebagai predikat tertinggi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang menjadi penyemangat dalam meningkatkan pelayanan bagi pasien. Predikat paripurna disimbolkan dengan bintang lima diraih oleh RSUD dr. H. Chasan Boesoirie berdasarkan penilai pada saat dilakukan survey akreditasi yang dilaksanakan pada bulan desember 2022.

A. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan di rawat jalan di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan layanan medis yang diberikan kepada pasien tanpa harus menginap. Pelayanan ini mencakup observasi, diagnosis, pemeriksaan penunjang, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya.

Pelayanan rawat jalan yang ada di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie dilaksanakan oleh dokter gigi, dokter gigi spesialis, dokter spesialis dan dokter sub spesialis yang terdiri dari beberapa poliklinik yaitu:

1. Poliklinik Penyakit Dalam

Poliklinik penyakit dalam RSUD dr. H. Chasan Boesoirie melayani berbagai masalah kesehatan terkait organ dalam tubuh, seperti jantung, paru-paru, lambung, usus, hati, ginjal, dan sistem kekebalan tubuh. Pelayanan di poliklinik penyakit dalam dilakukan oleh dokter spesialis penyakit dalam dan apabila diperlukan dapat dikonsultasikan ke dokter spesialis disiplin ilmu yang lainnya. Untuk menunjang pemeriksaan penyakit, poliklinik penyakit dalam sudah dilengkapi alat elektro cardiogram (EKG).

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 4 (empat) orang dokter spesialis penyakit dalam yang diatur jadwalnya untuk memberikan pelayanan

selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik penyakit dalam pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 4.725, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien di poliklinik penyakit dalam.

2. Poliklinik Kesehatan Anak

Poliklinik kesehatan anak RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan layanan kesehatan berupa pemeriksaan dan pengobatan untuk anak-anak, mulai dari bayi hingga remaja. Poliklinik ini berfokus pada perawatan, diagnosis, dan pengobatan masalah kesehatan anak.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 6 (enam) orang dokter spesialis anak yang diatur jadwalnya untuk memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan di poliklinik kesehatan anak antara lain:

- Pemeriksaan kesehatan anak
- Imunisasi dan vaksinasi
- Konsultasi tumbuh kembang anak
- Konseling menyusui
- Konsultasi gizi
- Edukasi kepada orang tua tentang kesehatan anak

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik kesehatan anak pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 1.732, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik kesehatan anak.

3. Poliklinik Kebidanan Dan Kandungan

Poliklinik kandungan dan kebidanan melayani pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi terkait kehamilan, persalinan, kesehatan reproduksi wanita dan penyakit lainnya yang berkaitan dengan kehamilan dan kandungan. Untuk menunjang pemeriksaan, poliklinik kandungan dan kebidanan sudah

dilengkapi alat ultra sonografi (USG).

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 4 (empat) orang dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang diatur jadwalnya untuk memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan di poliklinik kandungan dan kebidanan antara lain:

- Konsultasi dan perencanaan kehamilan
- Pemantauan perkembangan janin
- Pendampingan proses melahirkan
- Masa sesudah melahirkan (periode nifas)
- Masalah saat menstruasi
- Penyakit Menular Seksual (PMS) atau Sexually Transmitted Disease (STD)
- Ketidaksuburan /infertilitas
- Gangguan saluran kemih pada wanita
- Ketidakmampuan dalam mengontrol buang air
- Prolaps panggul dan prolaps uterine (turunnya kandungan)

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 4 (empat) orang dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang diatur jadwalnya untuk memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik kandungan dan kebidanan pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 1.237, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien di poliklinik kandungan dan kebidanan.

4. Poliklinik Saraf

Poliklinik saraf menyediakan layanan kesehatan untuk pasien yang mengalami gangguan pada sistem saraf, baik itu otak, sumsum tulang belakang, saraf tepi, maupun otot. Poliklinik ini menyediakan berbagai jenis layanan diagnostik, pengobatan, serta rehabilitasi untuk pasien yang mengalami masalah pada sistem saraf.

Beberapa jenis gangguan saraf yang dapat ditangani oleh Poli Saraf

antara lain stroke, epilepsi, migrain, multiple sclerosis, penyakit Parkinson, neuropati, dan lain sebagainya. Pada kasus dimana terjadi gangguan fungsi gerak pada pasien, dokter spesialis saraf akan mengkonsultasikan kepada dokter spesialis rehab medik untuk menindaklanjuti pengobatan atau terapi kepada pasien.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 3 (tiga) orang dokter spesialis saraf yang diatur jadwalnya untuk memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik saraf pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 7.413, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik saraf.

5. Poliklinik Telinga Hidung Dan Tenggorokan (THT)

Poliklinik THT menyediakan layanan kesehatan untuk gangguan pada telinga, hidung, dan tenggorokan (THT). Poliklinik telinga, hidung, dan tenggorokan (THT) juga dapat menangani masalah pada kepala dan leher.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan di poliklinik THT antara lain:

- Infeksi telinga, hidung, dan tenggorokan
- Alergi
- Tumor atau kanker di telinga
- Gangguan pendengaran
- Gangguan keseimbangan
- Telinga berdengung
- Sakit tenggorokan
- Gangguan pada organ pencernaan
- Batuk kronis
- Tekanan sinus kronis

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 2 (dua) orang dokter spesialis THT yang diatur jadwalnya untuk memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik THT pada tahun 2024 (sampai

dengan bulan November) sebanyak 3.035, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik THT.

6. Poliklinik Mata

Poliklinik mata RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan pelayanan pemeriksaan, diagnosis, dan perawatan mata. Poliklinik mata juga berfokus pada pencegahan kerusakan mata dan gangguan penglihatan.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan di poliklinik mata antara lain:

- Pemeriksaan mata, seperti katarak, glaukoma, miopi, hipermetropi, dan astigmatisme
- Operasi kecil di sekitar mata, seperti corpus alienum dan hordeolum
- Pemeriksaan penglihatan, kelopak mata, bola mata, dan lensa mata
- Pemeriksaan rutin untuk pasien yang mengalami masalah kesehatan mata
- Konseling dan edukasi tentang perawatan mata yang baik
- Informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan mata

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter spesialis Mata yang memberikan pelayanan selama 3 (tiga) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik mata pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 2.487, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien di poliklinik mata.

7. Poliklinik Paru

Poliklinik penyakit paru RSUD dr. H. Chasan Boesoirie menyediakan layanan kesehatan untuk masalah pernapasan. Di poliklinik ini, pasien dapat berkonsultasi dan melakukan pemeriksaan terkait penyakit paru-paru.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan di poliklinik mata antara lain:

- Pemeriksaan dan konsultasi kesehatan paru
- Pemeriksaan dan konsultasi kesehatan saluran pernapasan
- Penanganan penyakit asma
- Pencegahan dan pengendalian infeksi tuberculosis (TBC)
- Penanganan penyakit paru menular selain TB seperti pneumonia, bronkiektasis, mikosis paru, dan sebagainya.
- Keluhan-keluhan lain yang berhubungan dengan pernapasan.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter Spesialis Penyakit Paru yang memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik paru pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 2.974, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien di poliklinik paru.

8. Poliklinik Gigi Dan Mulut

Poliklinik gigi dan mulut RSUD dr. H. Chasan Boesoirie adalah unit pelayanan kesehatan yang memberikan layanan kesehatan terkait kondisi gigi dan mulut. Pelayanan kesehatan yang diberikan mencakup pemeriksaan, perawatan, pengobatan dan tindakan dasar terkait kesehatan gigi dan mulut.

Pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan di poliklinik gigi dan mulut antara lain:

- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- Pembersihan gigi
- Pengobatan gigi dan mulut
- Tindakan medis gigi dan mulut
- Pencabutan gigi
- Perawatan jaringan pendukung gigi
- Pengawetan gigi
- Merapikan gigi
- Pembuatan gigi tiruan

- Perawatan gigi anak

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter Gigi Spesialis Ortodonsia dan 2 (dua) orang Dokter Gigi Umum yang memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu. Pada tahun 2025 akan ada penambahan 1 (satu) orang Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut yang dapat melayani perawatan kesehatan terutama penyakit gigi dan mulut yang memerlukan tindakan pembedahan.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik gigi dan mulut pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 680, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien di poliklinik gigi dan mulut.

9. Poliklinik Kesehatan Jiwa

Poliklinik kesehatan jiwa RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan pelayanan kesehatan yang berfokus pada diagnosis, pengobatan, dan perawatan gangguan kesehatan mental. Poliklinik ini juga dapat disebut poliklinik jiwa atau poliklinik psikiatri.

Pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan di poliklinik kesehatan jiwa terkait gangguan kesehatan mental antara lain:

- Depresi
- Kecemasan
- Gangguan bipolar
- Skizofrenia
- Gangguan obsesif-kompulsif
- Gangguan kepribadian
- Masalah perilaku dan emosi pada anak dan remaja

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter Spesialis Kesehatan Jiwa yang memberikan pelayanan selama 3 (tiga) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik kesehatan jiwa pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 356 kali.

10. Poliklinik Gizi

Poliklinik gizi RSUD dr. H. Chasan Boesoirie adalah unit rawat jalan yang memberikan pelayanan gizi kepada pasien. Pelayanan ini disesuaikan dengan kondisi klinis, status gizi, dan metabolisme pasien.

Layanan yang diberikan di poliklinik gizi berupa konsultasi dan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi pasien, menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh pasien, memberikan asupan zat gizi yang sesuai kebutuhan, memberikan terapi gizi untuk berbagai penyakit.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter Spesialis Gizi Klinik yang dibantu oleh Tenaga Ahli Nutrisi yang memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

11. Poliklinik Jantung

Poliklinik jantung RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan layanan kesehatan yang dikhususkan untuk pemeriksaan, diagnosa, dan penanganan berbagai masalah jantung dan pembuluh darah.

Pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan di poliklinik jantung antara lain:

- Konsultasi dan Diagnosa: Pasien dapat berkonsultasi dengan dokter spesialis jantung untuk evaluasi dan diagnosis masalah seperti penyakit jantung koroner, gagal jantung, aritmia, dan hipertensi.
- Pemeriksaan menyeluruh untuk mengevaluasi fungsi jantung, termasuk elektrokardiogram (EKG), echocardiogram, dan tes stres, untuk mendeteksi masalah jantung dan pembuluh darah.
- Pengobatan berbagai penyakit jantung seperti infark miokard (serangan jantung), angina, dan penyakit katup jantung dengan pemberian obat-obatan dan prosedur medis yang sesuai.
- Edukasi kepada pasien tentang cara menjaga kesehatan jantung, termasuk pola makan sehat, olahraga teratur, berhenti merokok, dan manajemen stres.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter Spesialis Jantung dan pembuluh darah yang memberikan pelayanan selama 3 (tiga) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik jantung pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 3.288, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien di poliklinik jantung.

12. Poliklinik Jasmine

Poliklinik Jasmine RSUD dr. H. Chasan Boesoirie adalah unit di rumah sakit yang menyediakan layanan kesehatan khusus untuk pasien HIV/AIDS.

Pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan di Poliklinik Jasmine antara lain:

- Konseling pra-tes HIV
- Konseling pasca-tes HIV
- Tes HIV
- Terapi Anti Retroviral (ARV)
- Dukungan psikologis
- Informasi dan pengetahuan tentang HIV/AIDS
- Pencegahan penularan HIV
- Promosi perubahan perilaku yang bertanggung jawab

Jumlah kunjungan pasien di Poliklinik Jasmine pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 3.543, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di Poliklinik Jasmine.

13. Poliklinik Kulit dan Kelamin

Poliklinik kulit dan kelamin RSUD dr. H. Chasan Boesoirie layanan kesehatan yang menangani masalah kesehatan kulit dan kelamin. Layanan yang diberikan yaitu pemeriksaan penyakit kulit dan kelamin, melakukan perawatan dan pengobatan, memberikan konseling dan pendidikan tentang

perawatan kulit dan kelamin.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 2 (dua) orang dokter Spesialis Kulit dan Kelamin yang memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik kulit dan kelamin pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 1.226, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien di poliklinik kulit dan kelamin.

14. Poliklinik Rehab Medik

Poliklinik rehab medik RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan layanan rehabilitasi bagi pasien yang mengalami gangguan fungsi fisik. Dalam memberikan pelayanan akan bekerjasama dengan Fisioterapis untuk memulihkan, memelihara, dan mengembangkan fungsi dan gerak tubuh. Fisioterapi dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai gangguan kesehatan, seperti gangguan otot, sendi, tulang dan saraf.

Pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan di Poliklinik Rehab Medik dan Fisioterapi antara lain:

- Pemeriksaan kesehatan fisik dan gerak tubuh
- Pengobatan
- Terapi manual, yaitu teknik memijat sendi untuk melenturkannya
- Stimulasi saraf transkutan listrik, yaitu terapi yang menggunakan perangkat untuk mengirimkan arus listrik rendah ke kulit
- Terapi magnetik, yaitu terapi yang menggunakan elektromagnet untuk mengurangi rasa sakit
- Edukasi dan latihan fisik

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter Spesialis Rehab medik dan 7 (tujuh) orang tenaga Fisioterapi.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik rehab medik pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 1.851, sedangkan pasien yang mendapatkan layanan fisioterapi sebanyak 6.102 .

15. Poliklinik Bedah Umum

Poliklinik bedah umum RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan layanan konsultasi dan pemeriksaan pada penyakit atau trauma fisik yang memerlukan tindakan bedah, pemeriksaan lanjut dan perawatan pada pasien paska tindakan bedah.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 3 (tiga) orang dokter spesialis bedah umum yang memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik bedah umum pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 3.162 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik bedah umum.

16. Poliklinik Bedah Orthopedi

Poliklinik orthopedi RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan layanan pemeriksaan dan pengobatan pada kasus cedera dan gangguan pada tulang dan jaringan pendukung lainnya. Layanan yang diberikan meliputi konsultasi, pemeriksaan menyeluruh, perawatan medis, dan bedah untuk masalah tulang dan sendi akibat cedera, infeksi, gangguan nutrisi atau metabolisme, serta lainnya.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter spesialis orthopedi yang memberikan pelayanan selama 3 (tiga) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik bedah orthopedi pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 1.157, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik bedah orthopedi.

17. Poliklinik Bedah Saraf

Poliklinik bedah saraf adalah layanan medis yang menangani diagnosis dan pengobatan penyakit yang berkaitan dengan sistem saraf yang

membutuhkan tindakan pembedahan.

Layanan poliklinik bedah saraf di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pernah dilakukan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, pada tahun 2024 layanan poliklinik bedah saraf terhenti oleh karena tidak ada dokter Sub Spesialis Bedah Saraf. Pada tahun 2025 direncanakan layanan poliklinik bedah saraf akan dibuka kembali.

18. Poliklinik Bedah Digestiv

Poliklinik bedah digestiv RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memberikan pelayanan kesehatan pada pasien yang mengalami gangguan kesehatan pada saluran cerna dan organ pencernaan. Pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan, pengobatan hingga tindakan bedah apabila diperlukan.

Jenis penyakit atau keluhan yang bisa ditangani di poliklinik bedah digestif antara lain:

- Penyakit lambung dan usus, seperti gastritis berat, tukak lambung, atau kanker lambung
- Penyakit hati dan pankreas, seperti tumor atau kista hati, kanker pankreas, atau pankreatitis kronis
- Penyakit empedu dan saluran cerna, seperti batu empedu, penyumbatan atau infeksi saluran empedu
- Gangguan hernia dan dinding perut, seperti hernia inguinalis, umbilikal, atau ventral
- Gangguan pada usus, seperti radang usus, usus buntu, divertikulitis, penyakit Crohn, dan kolitis ulseratif
- GERD dan tukak lambung

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter spesialis bedah digestiv yang memberikan pelayanan selama 3 (tiga) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik bedah digestiv pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 783, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik bedah digestiv.

19. Poliklinik Bedah Onkologi

Poliklinik bedah onkologi adalah layanan kesehatan yang menangani kasus kanker atau tumor ganas. Poliklinik ini dikelola oleh dokter spesialis bedah onkologi.

Dokter spesialis bedah onkologi memiliki keahlian dalam mengenali dan menangani berbagai jenis kanker pada berbagai organ tubuh seperti payudara, paru-paru, usus, hati, pankreas, kandung kemih, dan lain-lain.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter spesialis bedah onkologi yang memberikan pelayanan selama 3 (tiga) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik bedah onkologi pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 3.622, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik bedah onkologi.

20. Poliklinik Urologi

Poliklinik bedah urologi adalah unit pelayanan kesehatan di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie yang menangani masalah kesehatan terkait sistem kemih dan reproduksi pria.

Pelayanan kesehatan yang dapat dilakukan di poliklinik urologi antara lain:

- Diagnosis, pengobatan, dan manajemen masalah kesehatan pada sistem kemih dan reproduksi pria
- Penanganan masalah pada organ lain yang berhubungan, seperti prostat pada pria
- Penanganan kelainan bawaan pada alat genital
- Penanganan kelainan ereksi/disfungsi ereksi
- Penanganan kelainan infertilitas atau kemandulan pada laki-laki

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 1 (satu) orang dokter spesialis urologi yang memberikan pelayanan selama 3 (tiga) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik urologi pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 2.429, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik urologi.

21. Poliklinik Medical Check-Up

Poliklinik Medical Check-Up (MCU) RSUD dr. H. Chasan Boesoirie adalah tempat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan menyeluruh (Medical Check-Up).

Pemeriksaan awal medical check-up dilakukan oleh dokter umum, selanjutnya dilakukan konsul ke dokter-dokter spesialis lainnya untuk dilakukan pemeriksaan lainnya secara lengkap sesuai dengan spesialisasi di bidang masing-masing, berdasarkan kebutuhan pemeriksaan kesehatan yang dibutuhkan oleh pasien.

Pemeriksaan medical check-up bertujuan untuk:

- Melakukan pemeriksaan fisik
- Mendeteksi penyakit atau gangguan kesehatan sejak dini
- Mengetahui kondisi kesehatan secara keseluruhan
- Mengetahui kondisi kesehatan jiwa
- Merencanakan metode penanganan dan pengobatan yang tepat
- Melacak setiap perubahan dalam kesehatan fisik
- Sebagai pemeriksaan awal sebelum operasi atau prosedur pengobatan medis lain
- Melakukan pemeriksaan kesehatan lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 2 (dua) orang dokter umum yang memberikan pelayanan selama 6 (enam) hari dalam seminggu.

Jumlah kunjungan pasien di poliklinik medical check-up pada tahun 2024 (sampai dengan bulan November) sebanyak 2.429, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien di poliklinik medical check-up.

Tabel Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2020-2024

NO	POLIKLINIK	2020	2021	2022	2023	2024 (November)
1	BEDAH	3492	2865	3387	2916	3162
2	JIWA	62	1556	0	0	356
3	PENYAKIT DALAM	10159	3835	4991	5415	4725
4	JASMIN	2429	1690	2576	3461	3543
5	SARAF	2956	4515	5745	5904	7413
6	ANAK	4630	1102	1758	1621	1732
7	GIGI DAN MULUT	2633	2788	2178	809	680
8	PARU	3582	3265	3887	3456	2974
9	OBGIN	3917	1255	1597	1273	1237
10	T H T	4443	1939	2631	2716	3035
11	MATA	4434	3113	5567	5253	2487
12	HEMODIALISA	2848	5724	5224	5935	5038
13	KULIT DAN KELAMIN	1775	1621	1668	1406	1226
14	JANTUNG	0	3893	3563	3793	3288
15	MCU	3776	2718	3248	3835	4767
16	ONKOLOGI	3622	2757	2883	2285	3622
17	ORTHOPEDI	1157	388	172	1060	1157
18	REHABILITASI MEDIK	1851	1017	1401	1835	1851
19	BEDAH DIGESTIVE	782	101	526	627	782
20	BEDAH SARAF	0	188	526	232	0
21	BEDAH UROLOGI	2429	0	1411	2072	2429
Total		36327	46330	54939	55904	55504

Sumber data: Unit Rekam Medis

10 Besar Penyakit Di Pelayanan Rawat Jalan

NO	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		2024 s/d Oktober	
	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH
1	OMA	231	Dispepsia	465	Dispepsia	651	Katarak	2385	Katarak	1108
2	Ispa	180	OMA	480	CAP	434	Miopia	970	CKD	691
3	Dispepsia	129	Katarak	397	Diare	392	Oma	512	OMA	509
4	Katarak	114	Covid -19	384	Pneomonia	377	penyakit pulpa	356	Miopia	376
5	Bronchitis	49	Ispa	283	Infark Cerebral	239	Tonsilitis akut	259	Tonsilitis	284
6	TB Paru	41	Pneomonia	183	CKD	276	Ispa	186	Penyakit Pulpa	208
7	Diare	39	Hipertensi	168	Tb Paru	221	Asma	122	Amonorea	103
8	Pneomonia	27	Tb Paru	118	Covid 19	154	Diare	102	Stroke	102
9	DM	13	Diare	90	DBD	117	Cedera Intracranial	88	Chest pain	59
10	Hipertensi	8	Bronhitis	82	Vertigo	59	TB Paru	68	Ca Mamae	59

Sumber data: Unit Rekam Medis

B. Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan gawat darurat RSUD dr. H. Chasan Boesoirie buka setiap hari 24 Jam. Pelayanan gawat darurat di rumah sakit, atau Instalasi Gawat Darurat (IGD), adalah layanan yang memberikan penanganan pertama bagi pasien yang membutuhkan tindakan medis segera. IGD melayani pasien 24 jam dengan dokter jaga yang selalu ada.

Instalasi gawat darurat memberikan pelayanan dengan menggunakan sistem triage, yaitu pelayanan diutamakan untuk pasien yang dalam keadaan darurat, bukan berdasarkan antrian.

Fasilitas pelayanan yang ada di instalasi gawat darurat RSUD dr. H. Chasan Boesoirie antara lain:

1. Ruang Administrasi
2. Ruang Tindakan
3. Ruang Observasi

4. Ruang Isolasi
5. Laboratorium Klinis
6. Depo Farmasi
7. Layanan Ambulan

Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat

TAHUN	2020	2021	2022	2023	2024 (November)
Jumlah Kunjungan	2112	9.461	15.957	15.669	14.874

Sumber data: Unit Rekam Medis

C. Pelayanan Bedah

Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate merupakan instalasi khusus yang bertugas untuk penanganan kasus-kasus bedah yang perlu dioperasi dan ditangani oleh dokter-dokter spesialis dan subspesialis serta tenaga kesehatan profesional sesuai dengan kebutuhan, baik yang direncanakan (elektif) maupun kondisi gawat (emergensi) yang siap dalam 24 jam.

Instalasi Bedah Sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate terdiri dari 4 kamar operasi yang dilengkapi dengan peralatan pendukung untuk semua jenis operasi.

Pelayanan Instalasi Bedah Sentral yang ada saat ini yaitu:

1. Bedah Umum

Tindakan bedah umum adalah layanan medis yang mencakup tindakan bedah untuk mengatasi berbagai penyakit dan cedera. Pelayanan ini dilakukan oleh dokter bedah umum yang memiliki keahlian dalam berbagai prosedur bedah.

Jumlah tindakan bedah umum yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 504 pasien.

2. Bedah Kebidanan Dan Kandungan

Tindakan bedah kebidanan dan kandungan adalah layanan medis yang mencakup perawatan sistem reproduksi wanita.

Layanan ini dapat mencakup tindakan bedah, seperti laparoskopi, dan perawatan medis lainnya.

Jumlah tindakan bedah kebidanan dan kandungan yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 925 pasien.

3. Bedah Onkologi

Tindakan bedah onkologi adalah tindakan operasi untuk mengangkat tumor atau kanker dari tubuh pasien. Bedah onkologi ini dilakukan oleh dokter spesialis bedah onkologi yang memiliki keahlian dalam menangani berbagai jenis tumor dan kanker.

Jumlah tindakan bedah onkologi yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 394 pasien.

4. Bedah Urologi

Tindakan bedah urologi adalah tindakan operasi untuk menangani masalah kesehatan pada saluran kemih dan reproduksi pria maupun wanita. Bedah urologi dilakukan oleh dokter spesialis bedah urologi.

Jumlah tindakan bedah urologi yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 662 pasien.

5. Bedah digestive

Tindakan bedah digestif adalah prosedur operasi untuk memperbaiki atau menghilangkan masalah pada sistem pencernaan. Dokter bedah digestif adalah dokter spesialis yang mengkhususkan diri dalam menangani penyakit pada sistem pencernaan.

Jumlah tindakan bedah digestif yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 397 pasien.

6. Bedah Orthopedi

Tindakan bedah ortopedi adalah prosedur operasi musculoskeletal yaitu sistem yang terdiri dari tulang, otot, sendi, ligamen, tendon, dan jaringan terkait

lainnya, untuk mengembalikan fungsi optimal dengan memperbaiki, mengganti, atau merekonstruksi tulang, sendi, ligamen, tendon, dan otot yang rusak atau cedera.

Jumlah tindakan bedah orthopedi yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 375 pasien.

7. Bedah Mata

Tindakan bedah mata adalah operasi yang dilakukan pada mata atau jaringan di sekitarnya. Bedah mata juga dikenal sebagai bedah okuler, tindakan pembedahan yang dilakukan antara lain: operasi katarak, glaucoma dan tindakan bedah mata lainnya.

Jumlah tindakan bedah mata yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 486 pasien.

8. Bedah Saraf

Tindakan bedah saraf adalah spesialisasi medis yang berkaitan dengan diagnosis dan pengobatan penyakit atau cedera pada sistem saraf. Bedah saraf dapat dilakukan pada otak, sumsum tulang belakang, dan saraf tepi di seluruh tubuh.

Tahun 2024 tidak ada tindakan bedah saraf dikarenakan tidak ada dokter spesialis bedah saraf. Tahun 2025 pelayanan bedah saraf di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie akan dibuka Kembali.

9. Bedah Paru

Tindakan bedah paru adalah operasi yang dilakukan untuk memperbaiki atau mengangkat jaringan paru-paru. Tindakan bedah paru antara lain biopsi, pengangkatan kanker paru dan pembedahan paru lainnya.

Jumlah tindakan bedah paru yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 63 pasien.

10. Bedah THT

Tindakan bedah THT adalah spesialisasi bedah yang berfokus pada perawatan kondisi telinga, hidung, dan tenggorokan (THT). Bedah THT juga mencakup struktur lain di wajah dan leher.

Jumlah tindakan bedah THT yang dilakukan di instalasi bedah sentral RSUD dr. H. Chasan Boesoirie pada tahun 2024 sebanyak 57 pasien.

Jumlah Pelayanan Bedah Pada Instalasi Bedah Sentral

NO	PELAYANAN BEDAH	2020	2021	2022	2023	2024
1	Bedah Umum	238	246	317	330	504
2	Bedah Obsgyn	1.164	1.053	1.032	985	925
3	Bedah Onkologi	249	449	487	332	394
4	Bedah Urologi	69	81	199	485	662
5	Bedah Digestive	195	269	378	380	397
6	Bedah Orthopedi	165	220	255	264	375
7	Bedah Mata	106	280	608	616	486
8	Bedah Saraf	7	73	118	32	-
9	Bedah Paru	24	37	57	36	63
10	Bedah THT	-	31	71	69	57

D. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan terhadap pasien yang masuk rumah sakit untuk di observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi dan atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di rumah sakit.

Saat ini Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie memiliki jumlah tempat tidur pasien rawat inap secara keseluruhan berjumlah 266 tempat tidur, yang terdistribusi di beberapa ruangan perawatan yaitu:

1. **Paviliun Manuru**

Ruangan paviliun manuru merupakan ruang perawatan rawat inap kelas VVIP dengan jumlah kamar perawatan sebanyak 6 kamar. Setiap kamar perawatan dilengkapi dengan 1 (satu) tempat tidur pasien, 1 (satu) tempat tidur pendamping pasien dan fasilitas penunjang lainnya. Jumlah tempat tidur pasien diruangan Paviliun Manuru sebanyak 6 tempat tidur.

2. **Paviliun Kananga**

Ruangan paviliun kenanga merupakan ruang perawatan rawat inap kelas VVIP khusus untuk pasien kebidanan dan kandungan dengan dengan jumlah kamar perawatan sebanyak 8 kamar. Setiap kamar perawatan dilengkapi dengan 1 (satu) tempat tidur pasien, 1 (satu) tempat tidur pendamping pasien dan fasilitas penunjang lainnya. Jumlah tempat tidur pasien diruangan Paviliun Kananga sebanyak 6 tempat tidur.

3. **Ruangan VIP Anak**

Ruangan VIP anak dinamakan **Ruang VIP Kemuning** merupakan ruang perawatan rawat inap khusus untuk pasien anak yang berusia dibawah 16 tahun, memiliki kapasitas perawatan 4 kamar. Setiap kamar perawatan dilengkapi dengan 1 (satu) tempat tidur pasien, 1 (satu) tempat tidur pendamping pasien dan fasilitas penunjang lainnya. Jumlah tempat tidur pasien diruangan VIP Anak sebanyak 4 tempat tidur.

4. **Ruangan VIP Penyakit Dalam**

Ruangan VIP penyakit dalam disebut juga **VIP Amarilis** merupakan ruang perawatan rawat inap penyakit dalam kelas VIP dengan jumlah kamar sebanyak 6 kamar. Setiap kamar perawatan dilengkapi dengan 1 (satu) tempat tidur pasien, 1 (satu) tempat tidur pendamping pasien dan fasilitas penunjang lainnya.

5. **Ruangan VIP Kebidanan**

Ruangan VIP kebidanan disebut juga VIP Edelweis merupakan ruang perawatan rawat inap kelas VIP khusus untuk pasien penyakit kandungan dan kebidanan. Ruangan ini juga merawat ibu paska persalinan atau pasca operasi seksio dengan jumlah ruang perawatan sebanyak 5 kamar. Setiap kamar perawatan dilengkapi dengan 1 (satu) tempat tidur pasien, 1 (satu) tempat tidur pendamping pasien dan fasilitas penunjang lainnya.

6. **Ruangan IRDA A**

Ruangan IRDA A merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien persiapan bedah atau perawatan paska bedah dengan jumlah tempat tidur sebanyak 26 tempat tidur. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. H. Chasan Boesoirie nomor: 100.3.3.02/2929/2024 Ruang IRDA A sekarang berganti nama menjadi **Ruangan Aster**.

7. **Ruangan IRDA B**

Ruangan IRDA B merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien persiapan bedah atau perawatan paska. Ruangan IRDA B dikhususkan untuk pasien bedah onkologi, bedah orthopedi, dan bedah digestiv, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 26 tempat tidur. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. H. Chasan Boesoirie nomor: 100.3.3.02/2929/2024 Ruang IRDA B sekarang berganti nama menjadi **Ruangan Bougenvile**.

8. **Ruangan ICU**

Ruangan ICU atau Intensif Care Unit merupakan ruang perawatan rawat inap khusus untuk pasien yang membutuhkan perawatan intensif memiliki 6 tempat tidur khusus untuk pasien yang dilengkapi monitor dan peralatan perawatan intensif lainnya. Ruangan ICU dilengkapi 3 (tiga) Ventilator dan instalasi gas sentral.

9. Ruang CVCU

Ruangan perawatan jantung atau CVCU merupakan ruang perawatan rawat inap khusus untuk perawatan intensif bagi pasien penyakit jantung antara lain jantung koroner, serangan jantung, gangguan irama jantung yang berat, dan gagal jantung. Ruang CVCU memiliki kapasitas perawatan sebanyak 12 tempat tidur.

10. Ruang Perawatan Anak

Ruangan perawatan anak merupakan ruang perawatan rawat inap khusus untuk pasien anak yang berusia 29 hari sampai dengan usia 18 tahun, Ruang perawatan anak memiliki kapasitas perawatan sebanyak 31 tempat tidur.

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. H. Chasan Boesoirie nomor: 100.3.3.02/2929/2024 Ruang Perawatan Anak sekarang berganti nama menjadi **Ruangan Angrek**.

11. Ruang NICU

Ruangan perawatan intensif bayi atau Neonatal Intensif Care Unit (NICU) merupakan ruang perawatan intensif khusus untuk pasien bayi baru lahir yang membutuhkan perawatan intensif memiliki 12 tempat tidur khusus untuk pasien bayi yang membutuhkan perawatan intensif.

12. Ruang Perawatan Kebidanan

Ruangan perawatan kebidanan merupakan ruang perawatan untuk ibu melahirkan dan paska melahirkan, memiliki kapasitas perawatan 30 tempat tidur.

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. H. Chasan Boesoirie nomor: 100.3.3.02/2929/2024, berganti nama menjadi **Ruangan Mawar**.

13. Ruang VK atau Ruang Bersalin

Ruang VK di rumah sakit adalah ruang bersalin atau Verlos Kamer. Ruang ini merupakan fasilitas khusus untuk membantu proses persalinan dan

memberikan perawatan medis pada ibu dan bayi. Pelayanan di ruangan VK meliputi persiapan persalinan, perawatan selama proses persalinan, perawatan pasca-persalinan dan dukungan emosional pada ibu dan bayi yang baru lahir.

14. Ruangan Wanita

Ruangan Wanita merupakan ruang perawatan rawat inap penyakit dalam khusus untuk pasien wanita dengan jumlah tempat tidur sebanyak 29 tempat tidur. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. H. Chasan Boesoirie nomor: 100.3.3.02/2929/2024 Ruang IRDA A sekarang berganti nama menjadi **Ruangan Seruni**.

15. Ruangan Pria

Ruangan Wanita merupakan ruang perawatan rawat inap penyakit dalam khusus untuk pasien Pria dengan jumlah tempat tidur sebanyak 23. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. H. Chasan Boesoirie nomor: 100.3.3.02/2929/2024 Ruang IRDA A sekarang berganti nama menjadi **Ruangan Tulip**.

16. Ruangan Paru

Ruangan paru atau disebut juga ruangan perawatan pulmonologi merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien penyakit paru dengan jumlah tempat tidur sebanyak 23. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. H. Chasan Boesoirie nomor: 100.3.3.02/2929/2024 Ruang IRDA A sekarang berganti nama menjadi **Ruangan Dahlia**.

17. Ruangan Neurologi

Ruangan neurologi atau disebut juga ruangan perawatan penyakit saraf merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien penyakit saraf dengan jumlah tempat tidur sebanyak 14. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. H. Chasan Boesoirie nomor: 100.3.3.02/2929/2024 Ruangan Neurologi sekarang berganti nama menjadi **Ruangan Asoka**.

18. Ruang Isolasi

Ruang isolasi adalah ruangan khusus yang digunakan untuk merawat pasien dengan kondisi medis tertentu, terpisah dari pasien lain. Tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran penyakit atau infeksi dan meminimalkan risiko infeksi nosokomial. Ruang isolasi di RSUD dr. Chasan Boesoirie berjumlah 3 ruangan dengan 5 tempat tidur.

Ruang isolasi yang menggunakan tekanan udara negatif digunakan untuk pasien infeksi yang penularannya bisa terjadi lewat udara. Dengan tekanan negatif ini, udara dari dalam ruang isolasi yang mungkin mengandung kuman penyebab infeksi tidak keluar dan mengontaminasi udara luar.

Ruangan isolasi yang menggunakan tekanan udara positif digunakan untuk pasien yang rentan mengalami infeksi. Tekanan udara positif didapatkan dari udara bersih yang telah disaring dan dibersihkan, kemudian dipompa ke dalam ruangan terus-menerus. Hal ini membuat udara yang masuk ke ruangan isolasi tetap steril.

Distribusi Tempat Tidur Pelayanan Rawat Inap

Distribusi tempat tidur pasien di ruangan perawatan rawat inap RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate yang dibagi berdasarkan berdasarkan kelas perawatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Jumlah Dan Distribusi Tempat Tidur

NO	KELAS PERAWATAN	JUMLAH
1	VVIP / Pavilium	14
2	VIP	15
3	Kelas I	44
4	Kelas II	56
5	Kelas III	97
6	Non Kelas	40
	JUMLAH TOTAL	266

Sumber data: Bidang Pelayanan

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap

Jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie dimasing-masing ruangan perawatan rawat jalan selama kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Jumlah kunjungan Pasien Rawat Inap tahun 2020-2024

NO	RUANGAN	2020	2021	2022	2023	2024 (s/d Oktober)
1	Paviliun Manuru	188	208	483	275	259
2	Paviliun Kananga	0	0	195	195	164
3	Penyakit Dalam	2.560	3.337	4.511	3.247	2.717
4	Perawatan Bedah	1.844	1.440	1.976	2.059	1.757
5	ICU	328	355	357	271	261
6	CVCU	0	705	466	553	470
7	Perawatan Anak	1.076	1.556	2.756	2.207	2.414
8	NICU	360	394	352	403	394
9	Kebidanan	1.940	1.822	1.720	1.991	1.602
10	VK	5.044	4.469	4.842	1.929	3.672
11	Wanita	2.560	3.337	4.511	3.247	2.717
12	Pria	2.560	3.337	4.511	3.247	2.717
13	Paru	0	0	852	903	721
14	Neurologi	563	667	797	757	646
15	RIC/ Isolasi	468	722	127	0	0
Total		14.371	16.818	20.250	15.968	16.293

Sumber data: Unit Rekam Medis

10 Besar Penyakit Di Pelayanan Rawat Inap

NO	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024 (s/d Oktober)	
	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH	PENYAKIT	JUMLAH
1	Dispepsia	432	Covid	691	Pneumonia	905	Pneumonia	948	Pneumonia	935
2	Pneumonia	348	Dispepsia	680	Stroke	491	Stroke	528	Diare	280
3	Diare	213	Diare	267	Ca Mamae	396	Chorik kidney injuri	288	Stroke	616
4	Tb Paru	182	CKD	231	Diare	390	Diare	286	Dm Tipe 2	241
5	Bronkhitis	132	Infark Serebral	200	Cronik kidney injuri	259	Ca Mamae	261	Choronik kidney Injuri	215
6	ISPA	131	Pneomonia	196	Demam berdarah	196	Dm Tipe 2	204	Demam berdarah	201
7	DBD	128	Tb Paru	182	Dm Tipe 2	180	Hiperemesis	203	Hiperemesis	197
8	Infark Serebral	119	CAP	155	Hiperemesis	138	Respiratory Disease Newborn	155	Respiratory disease newborn	196
9	DM	118	DBD	129	Respiratory disease newborn	109	Demam berdarah	147	Stemi	120
10	deplesi Volume (dehidrasi)	109	Vertigo	71	Stemi	73	Stemi	108	Ca Mamae	99

Sumber data: Unit Rekam Medis

Peforma Pelayanan Rawat Inap

TAHUN	BOR (dalam %)	LOS (dalam hari)	TOI (dalam hari)	BTO (dalam kali)	GDR (dalam permil)	NDR (dalam permil)
2020	74%	3 hari	1 Hari	72 x	28%	22%
2021	52%	3 hari	3 Hari	52 x	33%	27%
2022	56%	3 hari	2 Hari	61x	27%	26%
2023	58%	3 hari	2 Hari	65%	30%	26%
2024 (s/d Oktober)	64%	4 Hari	2 Hari	50 x	37%	28%

Sumber data: Unit Rekam Medis

E. Pelayanan penunjang

Pelayanan Penunjang di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie meliputi pelayanan penunjang medis dan non medis.

Pelayanan penunjang medis antara lain:

1. Instalasi Laboratorium
2. Instalasi Radiologi
3. Instalasi Farmasi
4. Instalasi Gizi
5. Instalasi Fisioterapi
6. Instalasi Bedah Sentral
7. Instalasi CSSD

Pelayanan penunjang non medis antara lain:

1. Instalasi Rekam Medis
2. Instalasi Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit
3. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
4. Instalasi Laundry
5. Instalasi Pemulasaran Jenazah

Jumlah Kunjungan Pasien Di Instalasi Penunjang

NO	LABORATORIUM		RADIOLOGI		FISIOTERAPI	
	TAHUN	JUMLAH	TAHUN	JUMLAH	TAHUN	JUMLAH
1	2020	3.776	2020	9.119	2020	1.807
2	2021	2.718	2021	2.932	2021	2.766
3	2022	3.248	2022	10.182	2022	5.116
4	2023	3.835	2023	5.616	2023	5.850
5	2024 (November)	4.767	2024	10.982	2024	6.102

Sumber data: Unit Rekam Medis

F. Pelayanan Unggulan

Pelayanan unggulan rumah sakit adalah layanan yang inovatif dan komprehensif yang diberikan untuk membantu pasien mendapatkan pengobatan terbaik. Layanan ini biasanya fokus pada penyakit tertentu dan didukung oleh teknologi terbaik.

Pelayanan Unggulan yang ada di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie saat ini adalah:

1. Pelayanan Radiologi CT-Scan

Pelayanan CT-Scan adalah prosedur pemeriksaan medis yang menggunakan sinar-X dan komputer untuk menghasilkan gambar penampang tubuh. Gambar yang dihasilkan dapat menunjukkan detail organ, tulang, dan jaringan lunak di dalam tubuh. CT-Scan merupakan teknik diagnostik yang penting untuk mendeteksi dan menentukan lokasi penyakit. Prosedur ini juga dapat membantu menentukan ukuran tumor, penyebaran kanker, dan respon pengobatan.

Alat CT-Scan yang dimiliki oleh RSUD dr. H. Chasan Boesoirie saat ini adalah CT-Scan 128 Slice. CT-Scan 128 slice adalah layanan pemeriksaan menggunakan alat pencitraan CT-Scan yang menghasilkan gambar 3D dengan 128 irisan definisi tinggi dalam satu putaran.

CT-Scan 128 slice dapat digunakan untuk berbagai pemeriksaan, seperti:

- Pemeriksaan jantung
- Pemeriksaan pembuluh darah
- Pemeriksaan otak
- Pemeriksaan rongga dada
- Pemeriksaan rongga perut
- Pemeriksaan THT
- Pemeriksaan ortopedi

CT-Scan 128 slice memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- Menghasilkan gambar yang lebih baik dengan kontras yang lebih tajam
- Waktu pemeriksaan yang singkat
- Dosis radiasi yang rendah

- Menghasilkan gambar yang lebih akurat dan resolusi yang lebih baik
- Dapat memindai seluruh tubuh hanya dalam hitungan detik

2. Pelayanan Dialisis

Dialisis atau sering disebut cuci darah adalah terapi yang dilakukan untuk pasien dengan penyakit ginjal kronis atau gagal ginjal. Dialisis adalah proses medis yang dapat menghilangkan racun dan limbah dari tubuh dan membantu menjaga keseimbangan cairan dengan menyaring darah melintasi membran menggunakan mesin hemodialisa yang prosesnya meniru kerja ginjal yang sehat.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki 24 (dua puluh empat) mesin hemodialisa, orang perawat hemodialisa tersertifikasi dan satu orang dokter Sub Spesialis yang membawahi Instalasi Hemodialisa yaitu dokter Sub Spesialis Ginjal dan Pembuluh Darah.

Untuk pelayanan dialisis yang dilakukan di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie saat ini dapat melayani sebanyak 20 pasien yang melakukan dialisis atau cuci darah setiap hari.

3. Pelayanan Kemoterapi

Pelayanan kemoterapi adalah pengobatan kanker dengan menggunakan obat-obatan untuk membunuh sel kanker. Tujuan kemoterapi menghancurkan sel kanker yang berbahaya bagi tubuh, mencegah pertumbuhan tumor, mencegah penyebaran sel kanker.

Saat ini RSUD dr. H. Chasan Boesoirie memiliki satu orang dokter Sub Spesialis yang menjadi penanggung jawab pelayanan kemoterapi yaitu dokter Sub Spesialis Bedah onkologi.

Untuk pelayanan kemoterapi yang dilakukan di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie saat ini terdapat 3 (tiga) ruangan tindakan yaitu ruangan pria, ruangan wanita dan ruangan isolasi dengan jumlah tempat tidur sebanyak 8 tempat tidur.

4. Pelayanan Jantung Dan Pembuluh Darah

Pelayanan jantung dan pembuluh darah adalah layanan kesehatan yang

bertujuan untuk mendiagnosis, merawat, dan mencegah penyakit jantung dan pembuluh darah.

Pemeriksaan kesehatan jantung di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie dilakukan dengan Elektro Cardiograf dan Pemeriksaan Treadmill.

Pemeriksaan jantung dengan EKG (Elektrokardiogram) adalah tes yang mendeteksi aktivitas listrik jantung. Pemeriksaan ini juga dikenal sebagai rekam jantung, sedangkan pemeriksaan treadmill, atau yang juga dikenal dengan sebutan *stress test*, merupakan pemeriksaan yang dilakukan guna melihat kinerja jantung selama seseorang melakukan aktivitas fisik.

Untuk pengembangan layanan jantung di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie, saat ini sedang dibangun **Gedung Pelayanan Jantung Terpadu**, yang nantinya dapat melayani pemeriksaan dan tindakan bedah jantung, termasuk didalamnya fasilitas **Cathlab** yaitu laboratorium kateterisasi jantung dan angiografi yang digunakan untuk mendiagnosis penyakit jantung dan pembuluh darah. Cathlab juga dapat digunakan untuk melakukan intervensi non-bedah.

G. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan rumah sakit adalah gambaran kondisi keuangan rumah sakit dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan rumah sakit dapat diukur dengan melihat laporan keuangannya.

Kinerja keuangan RSUD dr. H. Chasan Boesoirie yang kami tampilkan adalah periode tahun 2020 sampai tahun 2024.

1. Pendapatan

RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate sebagai rumah sakit pemerintah dengan pola pengelolaan keuangan BLUD memiliki sumber pendapatan yang terdiri dari jasa layanan, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, APBD, APBN, dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Data Realisasi Pendapatan RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Tahun 2020-2024

NO	TAHUN	REALISASI PENDAPATAN (RP)	PERTUMBUHAN / KENAIKAN (%)
1	2020	124.887.744.570	49,99%
2	2021	136.266.299.306	9,11%
3	2022	122.422.234.642	-10,16%
4	2023	111.554.534.831	-8,88%
5	2024*	115.804.069.137	3,81%
Rata-Rata		115.678.515.650	

* Data prognosis berdasarkan rata-rata pendapatan s/d bulan November 2024

Sumber data: Bidang Keuangan

Pendapatan RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Berdasarkan Jenis

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024*PER NOVEMBER
1	Jasa Layanan	115.475.522.210,56	133.724.341.760,76	104.500.842.459,00	110.184.642.878,00	105.941.146.463,00
2	Hibah	-	-	16.293.541.963,00	-	-
3	Hasil Kerja Sama	729.164.513,00	1.026.355.595,00	1.011.462.481,00	1.335.438.373,00	1.119.366.973,00
4	Lain-Lain Pendapatan BLUD	2.038.238.473,00	1.515.601.950,00	616.387.738,91	34.453.579,84	2.568.435.013,35
Jumlah Pendapatan BLUD		118.242.925.196,56	136.266.299.305,76	122.422.234.641,91	111.554.534.830,84	109.628.948.449,35
5	APBD	49.369.649.526,00	57.757.920.852,00	30.315.887.545,14	49.694.368.017,00	36.582.657.219,00
6	APBN	6.644.819.373,00	-	-	-	-
Total		174.257.394.095,56	194.024.220.157,76	152.738.122.187,05	161.248.902.847,84	146.211.605.668,35

* Data prognosis berdasarkan rata-rata pendapatan s/d bulan November 2024

Sumber data: Bidang Keuangan

Tabel Pendapatan Jasa Layanan Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2020-2024

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024*PER NOVEMBER
1	Umum	9.770.920.350,00	11.895.872.145,00	15.592.301.887,00	12.257.306.418,00	9.252.891.574,00
2	BPJS Kesehatan	89.447.817.538,56	117.024.873.515,76	88.379.314.744,00	97.927.336.460,00	96.374.701.871,00
3	Jasa Raharja	-	-	-	-	313.553.018,00
4	Piutang	16.256.784.322,00	4.803.596.100,00	529.225.828,00	-	-
5	Kerjasama	729.164.513,00	1.026.355.595,00	1.011.462.481,00	1.335.438.373,00	1.119.366.973,00
6	Lain-lain	2.038.238.473,00	1.515.601.950,00	616.387.738,91	34.453.579,84	2.568.435.013,35
7	APBN	6.644.819.373,00	-	16.293.541.963,00	-	-
Total		124.887.744.569,56	136.266.299.305,76	122.422.234.641,91	111.554.534.830,84	109.628.948.449,35

* Data prognosis berdasarkan rata-rata pendapatan s/d bulan November 2024

Sumber data: Bidang Keuangan

2. Pengeluaran

Pengeluaran RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate yang terdiri dari belanja operasional, belanja modal dibagi berdasarkan belanja BLUD dan belanja APBD. Belanja RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 diuraikan dalam tabel dibawah ini.

Realisasi Belanja RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Berdasarkan Cara Bayar

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024*PER NOV
A.	Belanja BLUD					
A.1	Belanja Operasi					
1	Belanja Pegawai	58.164.563.575,00	84.320.122.205,00	18.926.811.150,00	59.601.223.895,00	613.620.000,00
2	Belanja Barang dan Jasa	51.142.130.916,34	45.072.885.951,53	84.909.114.589,00	46.230.786.103,28	99.253.814.083,78
A.2	Belanja Modal					
1	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.463.381.337,91	3.808.317.313,00	16.831.589.188,00	1.226.512.282,00	1.302.706.403,00

3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.162.689.000,00	1.871.227.366,00	593.675.000,00	1.778.988.238,00	1.608.232.307,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	731.209,00	-	-	247.500.000,00
6	Belanja Modal Aset Lainnya	-	135.097.479,00	5.197.500.000,00	1.265.000.000,00	-
Jumlah Belanja BLUD		122.932.764.829,25	135.208.381.523,53	126.458.689.927,00	110.102.510.518,28	103.025.872.793,78
B.	Belanja APBD					
B.1	Belanja Operasi					
1	Belanja Pegawai	33.557.751.115,00	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	10.118.066.976,00	11.903.903.213,00	488.641.370,00	4.756.949.601,00	9.061.672.499,00
B.2	Belanja Modal					
1	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.693.831.435,00	8.804.748.908,00	20.119.728.630,00	24.169.518.416,00	11.489.533.000,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	32.055.268.731,00	9.508.572.045,14	20.767.900.000,00	14.133.951.720,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	198.945.500,00	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	4.994.000.000,00	-	-	-
6	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	1.897.500.000,00
Jumlah Belanja APBD		49.369.649.526,00	57.757.920.852,00	30.315.887.545,14	49.694.368.017,00	36.582.657.219,00
TOTAL		192.966.302.375,53	156.774.577.472,14	159.796.878.535,28	139.608.530.012,78	192.966.302.375,53

Sumber data: Bidang Keuangan

H. Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 30 Tahun 2022 adalah peraturan yang mengatur tentang Indikator Nasional Mutu (INM) pelayanan kesehatan, termasuk Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit.

Indikator Nasional Mutu (INM) Rumah Sakit adalah tolak ukur yang digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pengukuran Indikator Nasional Mutu Rumah sakit bertujuan untuk membantu rumah sakit dalam:

1. Mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam memberikan perawatan
3. Memahami kinerja saat ini dan mengidentifikasi peluang perbaikan

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 30 tahun 2022 telah menetapkan 13 (tiga belas) Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit sebagai Indikator Mutu Wajib yang harus diukur dan dilaporkan ke Kementerian Kesehatan setiap bulan.

Indikator Nasional Mutu (INM) rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan Kebersihan Tangan

Kepatuhan kebersihan tangan adalah upaya untuk membersihkan tangan dengan benar, baik menggunakan sabun dan air mengalir atau cairan berbasis alkohol. Kepatuhan kebersihan tangan merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran kuman.

2. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) di rumah sakit adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan dalam mengikuti aturan untuk menggunakan APD. Kepatuhan ini penting untuk mencegah kecelakaan kerja dan melindungi kesehatan tenaga kesehatan terutama dari potensi penularan penyakit infeksi atau penyakit lainnya.

3. Kepatuhan Identifikasi Pasien

Kepatuhan identifikasi pasien di rumah sakit adalah proses identifikasi pasien yang dilakukan dengan benar. Kepatuhan ini merupakan indikator mutu yang bertujuan untuk memastikan keselamatan pasien.

Identifikasi pasien yang tepat dapat mencegah kesalahan medis contohnya: salah orang/pasien, pemberian obat, salah pengambilan darah, atau salah tindakan medis.

4. Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesaria Emergensi

Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi di rumah sakit adalah waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan tindakan operasi sejak diputuskan sampai dimulainya insisi operasi. Waktu tanggap ini idealnya kurang dari 30 menit.

Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi merupakan salah satu indikator mutu rumah sakit. Kecepatan waktu tanggap operasi ini akan

menentukan keluaran yang baik bagi pasien.

5. Penundaan Operasi Elektif

Penundaan operasi elektif di rumah sakit adalah penundaan tindakan bedah yang sudah dijadwalkan. Penundaan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi pasien, logistik, dan administrasi.

Untuk memantau penundaan operasi elektif, rumah sakit melakukan pengukuran bulanan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui persentase operasi elektif yang tertunda lebih dari satu jam dari jadwal semula.

6. Kepatuhan Waktu Visite Dokter

Kepatuhan waktu visite dokter di rumah sakit adalah kepatuhan dokter dalam melakukan kunjungan ke pasien rawat inap tepat waktu.

Visite dokter merupakan salah satu standar akreditasi rumah sakit . Visite dilakukan oleh dokter dan perawat untuk mengamati kondisi klinis pasien secara langsung.

Standar waktu visite dokter spesialis (DPJP) adalah antara pukul 08.00–14.00 WIB. Kepatuhan jam visite dokter spesialis bertujuan untuk menunjukkan kepedulian tenaga medis terhadap ketepatan waktu memberikan pelayanan medis.

7. Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium

Pelaporan hasil kritis laboratorium di rumah sakit adalah proses menyampaikan hasil pemeriksaan yang memerlukan penanganan segera. Pelaporan ini dilakukan untuk mencegah keterlambatan penatalaksanaan pasien.

Pelaporan hasil kritis laboratorium dilakukan oleh petugas laboratorium kepada dokter atau perawat. Pelaporan ini dapat dilakukan secara verbal, tertulis, atau menggunakan sistem informasi laboratorium.

Hasil kritis laboratorium merupakan salah satu indikator keselamatan pasien. Hasil kritis laboratorium dapat mengindikasikan gangguan yang membahayakan nyawa pasien.

8. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional

Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas) di rumah sakit adalah kepatuhan dokter dalam meresepkan obat sesuai dengan daftar obat yang tercantum dalam Fornas.

Kepatuhan penggunaan Fornas dapat diukur dengan melihat jumlah resep yang patuh dengan Fornas.

9. Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (clinical pathway)

Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway) di rumah sakit adalah kepatuhan para staf medis dalam menggunakan alur klinis untuk memberikan pelayanan kepada pasien.

Kepatuhan terhadap alur klinis penting untuk memastikan bahwa pasien mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan terstandarisasi.

10. Kepatuhan Upaya Pencegahan Resiko Pasien Jatuh

Kepatuhan upaya pencegahan risiko jatuh pasien di rumah sakit adalah melakukan asesmen risiko jatuh secara berkala. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi pasien yang berisiko jatuh dan melakukan tindakan pencegahan

11. Kecepatan Waktu Tangkap Komplain

Kecepatan Respon terhadap komplain adalah kecepatan Rumah Sakit dalam menanggapi komplain baik tertulis, lisan atau melalui mass media yang sudah diidentifikasi tingkat risiko dan dampak risiko dengan penetapan grading/dampak risiko.

12. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan di rumah sakit diukur melalui beberapa indikator, seperti: Kepuasan terhadap pelayanan kesehatan, Kepuasan terhadap sarana dan fasilitas kesehatan, Kepuasan terhadap akses layanan kesehatan, Kepuasan terhadap mutu layanan kesehatan, Kepuasan terhadap proses

layanan kesehatan

13. Waktu Tunggu Rawat Jalan

Waktu tunggu rawat jalan di rumah sakit adalah waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, mulai dari pendaftaran hingga pemeriksaan dokter. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 30 Tahun 2022, waktu tunggu rawat jalan di rumah sakit adalah kurang dari atau sama dengan 60 menit.

Indikator Nasional Mutu (INM) ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan republik Indonesia pada tahun 2022, pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) di RSUD dr. H. Chasan Boesoirie Ternate mulai dilakukan sejak tahun 2022. Indikator Mutu Nasional dilaporkan ke Kementerian Kesehatan secara berkala setiap bulan.

Capaian Indikator mutu Nasional

NO	INDIKATOR MUTU NASIONAL	TARGET	CAPAIAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Kepatuhan Kebersihan Tangan	100%	-	-	68,72%	77,29%	67,97%
2	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri	100%	-	-	79,22%	75,90%	79,23%
3	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	-	-	95,47%	100%	100%
4	Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesaria Emergensi	>80%	-	-	52,17%	58,22%	59,50%
5	Penundaan Operasi Elektif	<5%	-	-	4,86%	6,15%	4,17%
6	Kepatuhan Waktu Visite Dokter	100%	-	-	88,99%	82,58%	76,57%
7	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%	-	-	100%	100%	100%
8	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	>80%	-	-	81,68%	83,07%	86,01%
9	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (clinical pathway)	100%	-	-	75,35%	85,27%	57,75%
10	Kepatuhan Upaya Pencegahan Resiko Pasien Jatuh	100%	-	-	98,71%	97,94%	100%

11	Kecepatan Waktu Tangkap Komplain	100%	-	-	100%	100%	100%
12	Kepuasan Pelanggan	>76,61%	-	-	97,65%	98,60%	99,21%
13	Waktu Tunggu Rawat Jalan	>80%	-	-	41,90%	45,99%	50,21%

Sumber data: Komite Mutu Rumah sakit

I. Indeks Kepuasan Masyarakat

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja pelayanan di Rumah Sakit Umum daerah dr. H. Chasan Boesoirie Ternate dilakukan dengan mengadakan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan setiap semester pada tahun berjalan.

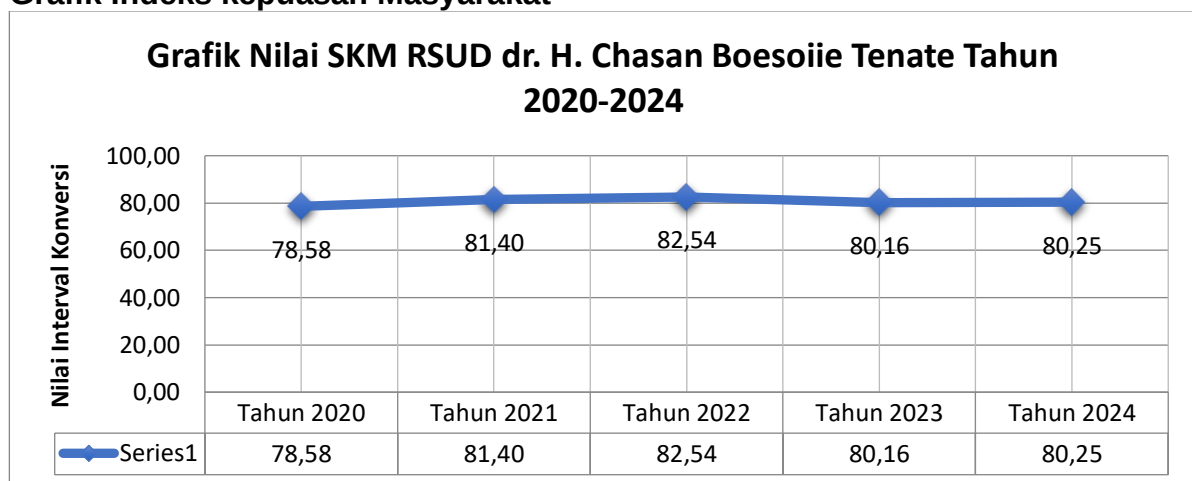
Tujuan pelaksanaan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh RSUD dr.H.Chasan Boesoirie.

Capaian Indeks kepuasan Masyarakat

TAHUN	CAPAIAN	PENILAIAN
Tahun 2020	78,58	Baik
Tahun 2021	81,40	Baik
Tahun 2022	82,54	Baik
Tahun 2023	80,16	Baik
Tahun 2024	80,25	Baik

Sumber data: Bidang Hukum dan Humas

Grafik Indeks kepuasan Masyarakat



Sumber data: Bidang Hukum dan Humas

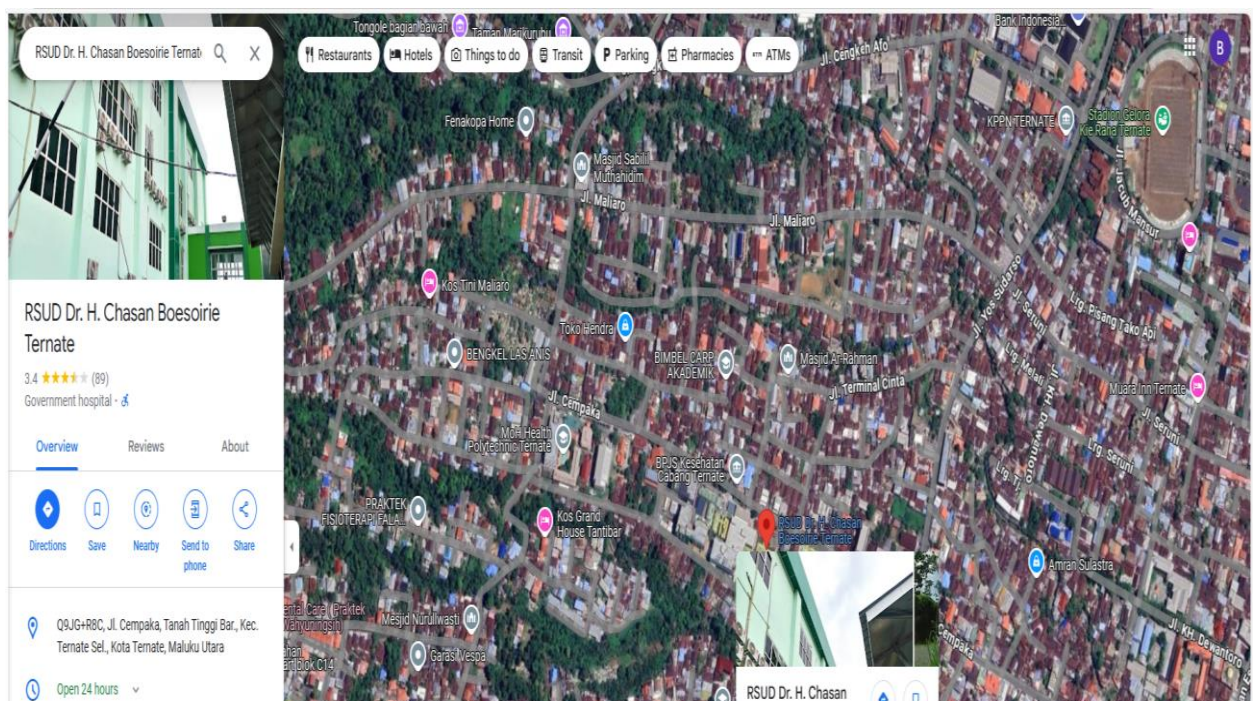
BAB V PENUTUP

RSUD Dr.H.Chasan Boesoirie adalah salah satu rumah sakit pusat rujukan dan pusat pendidikan kesehatan di provinsi Maluku Utara yang menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSUD dr H Chasan Boesoirie berjalan dengan baik karena didukung oleh Sumber Daya Manusia dan peningkatan sarana baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Peningkatan kualitas pelayanan terus ditingkatkan dan dikembangkan sejalan dengan tuntutan masyarakat yang semakin kritis dalam era teknologi informasi saat ini.

Dokumen Profil RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Tahun 2024 ini dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi bagi seluruh unit yang ada didalam lingkungan RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate demi peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Maluku Utara.

Demikian Profil RSUD dr. H. Chasan Boesoirie ini kami sajikan, apabila ada kekeliruan ataupun kesalahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

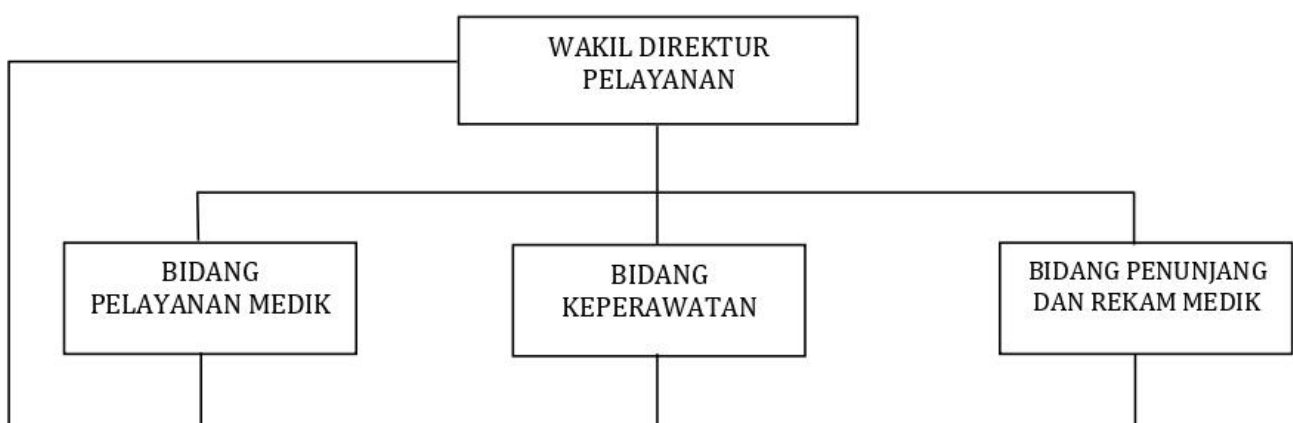
Lampiran I Informasi Geotag RSUD dr.H.Chasan Boesoirie



Nama Rumah Sakit : RSUD dr.H.CHASAN BOESOIRIE
Titik Koordinat : 0°46'56.4"N 127°22'32.9"E
Alamat : Jl. Cempaka, Kel. Tanah Tinggi Barat, Kec. Ternate
Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara

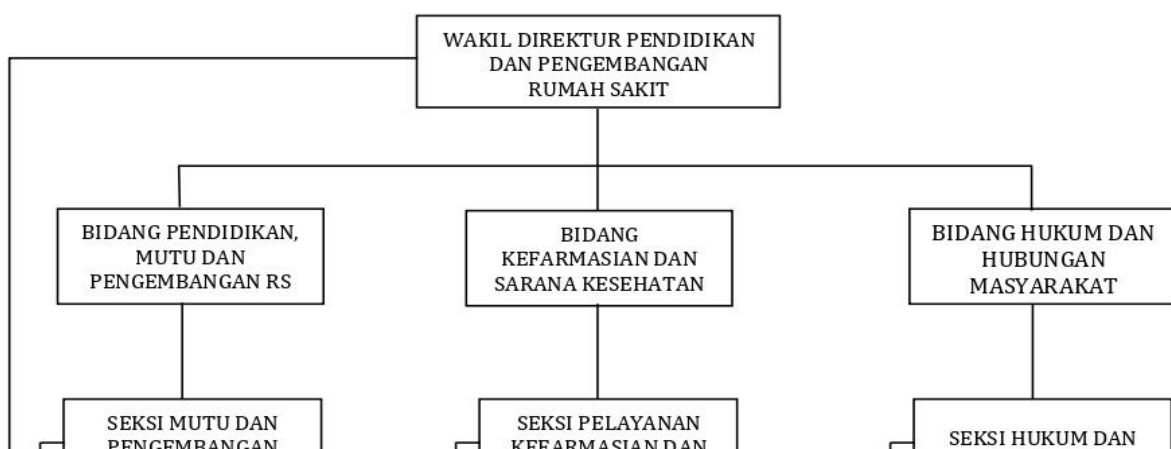
LAMPIRAN II PERATURAN GUBERNUR
NOMOR 43 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBENTUKAN, ORGANISASI DAN TATA KERJA
UPTD RSUD dr. CHASAN BOESORIE

WAKIL DIREKTUR PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN
UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. CHASAN BOESOERIE



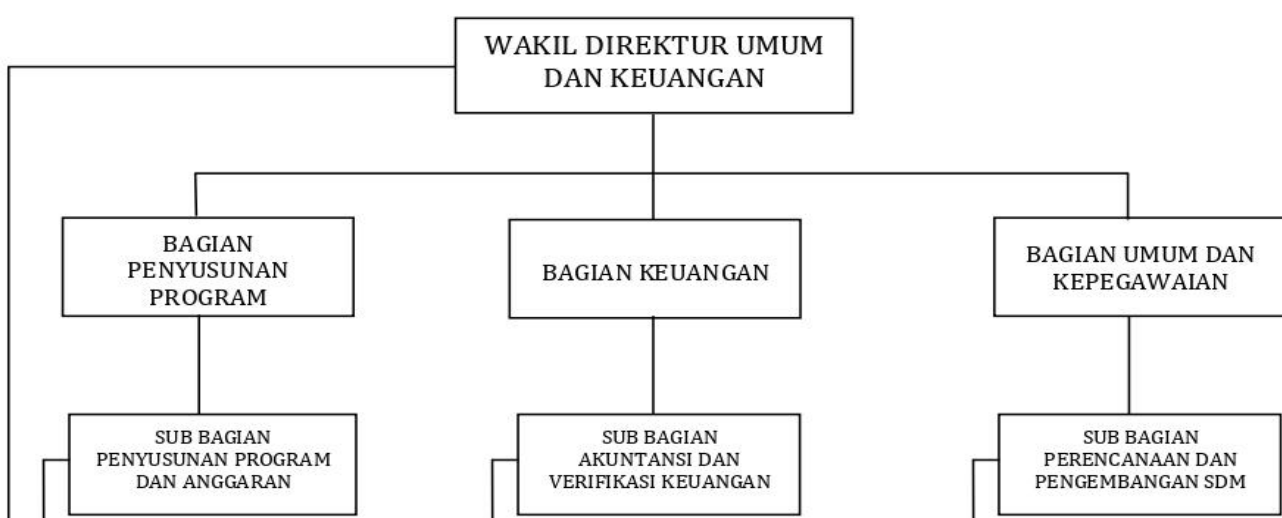
LAMPIRAN III PERATURAN GUBERNUR
NOMOR 43 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBENTUKAN, ORGANISASI DAN TATA KERJA
UPTD RSUD dr. CHASAN BOESORIE

WAKIL DIREKTUR PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT
UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. CHASAN BOESOERIE



LAMPIRAN IV PERATURAN GUBERNUR
NOMOR 43 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBENTUKAN, ORGANISASI DAN TATA KERJA
UPTD RSUD CHASAN BOESORIE

WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN RUMAH SAKIT UPTD
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. CHASAN BOESOERIE



Lampiran V Sertifikat Akreditasi

